

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN
DASAR-DASAR PERBANKAN SISWA KELAS X AK 4
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
YANZA IKHTIARFAN
12803244021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN
DASAR-DASAR PERBANKAN SISWA KELAS X AK 4
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Disetujui

Dosen Pembimbing



Dra. Isroah, M.Si.
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN
DASAR-DASAR PERBANKAN SISWA KELAS X AK 4
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
TAHUN AJARAN 2015/201**

Oleh:
Yanza Ikhtiarfan
NIM. 12803244021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 April 2016
Dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sumarsih, M.Pd.	Ketua Penguji		20-4-16
Isroah, M.Si	Pembimbing dan Sekretaris Penguji		21-4-16
Siswanto, M.Pd	Penguji Utama		21-4-16

Yogyakarta, 22 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanza Ikhtiarfan

NIM : 12803244021

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Judul Penelitian :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJAR KOOPERATIF TEKNIK *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERBANKAN SISWA KELAS X AK 4 SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Maret 2016
Penulis



Yanza Ikhtiarfan
NIM 12803244021

MOTTO

“Untuk meraih sebuah kesuksesan, karakter seseorang adalah lebih penting dari
pada Intelegensi”

(Gilgerte Beaux)

“Latar belakang tidak penting. Yang penting adalah latar depan”

(Bong Chandra)

“Hidup itu antara awal dan akhir, di tengah-tengahnya terdapat pilihan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Ibuku tersayang Wiwi Rusiyani dan Ayahku Tercinta Ali Mufid yang telah merawatku dari kecil hingga sekarang. Terima kasih telah menjadi pembimbingku, pelindungku, temanku dan mendukungku baik secara material maupun nonmaterial.

BINGKISAN

Karya sederhana ini juga saya bingkiskan kepada :

1. Adik-adiku Faqih Alwi Jayadi dan Sabilla Qur'aninda terima kasih telah menjadi penyemangatku.
2. Sahabat-sahabatku ade, anbar, anin, bayu, dewa, haidar, nisa, yuli yang selalu memberikan semangat dan bantuan

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN
DASAR-DASAR PERBANKAN SISWA KELAS X AK 4
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
YANZA IKHTIARFAN
12803244021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus dalam dua pertemuan, tiap siklus terdiri dari empat rencana tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan angket. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase yang dilakukan dengan menghitung skor Motivasi Belajar Akuntansi, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor Observasi Motivasi Belajar Akuntansi dari sebelum Penerapan Teknik *Think Pair Share* sebesar 65,68%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I skor rata-rata mengalami peningkatan sebesar 7,23% menjadi 72,91%. Peningkatan juga terjadi pada siklus I ke siklus II yaitu sebesar 7,16% atau dari 72,91% pada siklus I menjadi 80,07% pada siklus II. Sedangkan pada angket terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,75% atau sebesar 76,28% di siklus I menjadi 79,03% siklus II.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Motivasi Belajar Akuntansi

**THE APPLICATION OF THE THINK PAIR SHARE TECHNIQUE OF THE
COOPERATIVE LEARNING MODEL TO IMPROVE ACCOUNTING
LEARNING MOTIVATION IN THE SUBJECT OF PRINCIPLES OF
BANKING FOR GRADE X STUDENTS OF ACCOUNTING 4 OF SMK YPE
SAWUNGGALIH KUTOARJO
IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR**

By:
YANZA IKHTIARFAN
12803244021

ABSTRACT

This study aimed to improve accounting learning motivation through the application of the think pair share technique of the cooperative learning model in the subject of principles of Banking for Grade X students of Accounting 4 of SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo in the 2015/2016 academic year.

This was classroom action research (CAR) study conducted in two cycles in two meetings. Each cycle consisted of four action plans, namely planning, action, observation, and reflection. The research subjects were Grade X students of Accounting 4 of SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo in the 2015/2016 academic year, with a total of 34 students. The data were collected through observations and questionnaires. They were analyzed by means of the quantitative descriptive technique using percentages by calculating scores of accounting learning motivation, presenting the data, and drawing the conclusions.

The results of the study showed that the application of the think pair share technique of the cooperative learning model was capable of improving accounting learning motivation of Grade X students of Accounting 4 of SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo in the 2015/2016 academic year, indicated by the improvement of the percentage of the scores observation of accounting learning motivation. Before the application of the think pair share technique the percentage was 65.68%, after the action in the first cycle the average scores increased by 7.23% to 72.91%. The improvement also occurred from Cycle I to Cycle II by 7.16%, from 72.16%, from 72.97% in Cycle I to 80.07% in Cycle II. Based on the questionnaires, there was an improvement from Cycle I to Cycle II by 2.75%, from 76.28% in Cycle I to 79.03% in Cycle II.

Keyword: Think Pair Share, Accounting Learning Motivation

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Abdullah Taman, S.E. Ak., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dra. Isroah, M.Si., Dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Endra Murti Sagoro, M.Sc. Panasehat Akademik yang membimbing pada masa studi.

6. Siswanto, M.Pd., Dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung.
8. Tri Yulianto, S.Kom., Kepala SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Tuti Herwati, S.Pd., guru mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah bersedia bekerja sama dan senantiasa memberikan masukan selama pelaksanaan penelitian,
10. Seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo atas kerja sama yang diberikan selama penulis melaksanakan penelitian
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Penulis,



Yanza Ikhtiarfan
NIM 12803244021

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN	Ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Iii
HALAMAN PERNYATAAN	Iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
ABSTRAK.....	Vi
KATA PENGANTAR.....	Viii
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	Xii
DAFTAR GAMBAR.....	Xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Motivasi Belajar.....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
3. <i>Think Pair Share</i>	24
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Tempat dan Waktu Penelitia.....	34
B. Desain Penelitian.....	34

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Prosedur Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	46
H. Kriteria Keberhasilan.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	49
2. Observasi Awal.....	52
B. Analisis Data.....	53
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	53
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Pedoman Observasi.....	39
2. Skor Alternatif Penilaian Pedoman Observasi.....	39
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Akuntansi.....	42
4. Skor Alternatif Jawaban Angket.....	42
5. Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Prasiklus.....	52
6. Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	56
7. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	56
8. Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	61
9. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	61
10. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Akuntansi Berdasarkan observasi.....	63
11. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Akuntansi Berdasarkan angket.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Model PTK dari Kemmis dan Taggart.....	35
2. Diagram Data Observasi.....	64
3. Diagram Data Angket.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus.....	81
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	95
3. Daftar Kelompok.....	110
4. Denah Tempat Duduk.....	113
5. Materi.....	116
6. Soal dan Jawaban.....	123
7. Lembar Observasi Motivasi Belajar Akuntansi.....	134
8. Angket Motivasi Belajar Akuntansi.....	139
9. Daftar Hadir.....	142
10. Hasil Obsevasi dan Angket.....	144
11. Foto Dokumentasi.....	156
12. Surat Penelitian.....	159

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diberikan dan diselenggarakan untuk mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan ke arah positif. Pendidikan merupakan upaya manusia untuk menjadi lebih baik dalam menghadapi kehidupan. Pendidikan tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah, melainkan dapat juga di rumah. Pendidikan tidak mengenal batasan usia, dari anak-anak sampai dewasa, dari muda sampai tua sebelumnya mengenal pendidikan. Sejak di dalam kandungan dan lahir di dunia hingga akhir hayat, manusia tidak akan lepas dengan yang namanya pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting untuk manusia.

Pendidikan merupakan langkah yang digunakan dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa untuk membangun bangsa yang lebih baik. Pendidikan merupakan upaya yang digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka lebih berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab. Hal itu sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan seharusnya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam segala aspek, baik itu kognitif, afektif, ataupun psikomotor, namun pada kenyataannya yang terjadi adalah pendidikan hanya menekankan pada pengembangan kognitif peserta didik. Pendidikan seharusnya tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja melainkan aspek-aspek yang lain seperti aspek afektif dan psikomotor, sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kecerdasan, tetapi memiliki kepribadian yang baik. Peningkatan kemampuan peserta didik bertujuan untuk menghasilkan manusia Indonesia yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia sehingga memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila ada kerjasama antara pemerintah, masyarakat, serta pelaku pendidikan. Salah satu kerjasama yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal, misalnya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, motivasi, minat. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non sosial.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi

kebutuhannya. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.

Salah satu upaya untuk mencapai pendidikan yang lebih baik, guru haruslah menjadi fasilitator yang baik, kreatif dan inovatif. Selama ini masih banyak guru yang dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan menggunakan papan tulis dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan sehingga siswa diharuskan untuk mendengarkan guru dalam berceramah. Hal tersebut jelas sudah tidak boleh dilakukan lagi oleh guru dalam proses pembelajaran karena dapat menghambat kreatifitas siswa dan membuat siswa merasa jenuh serta bosan sehingga pada akhirnya siswa akan kehilangan motivasi dalam belajar. Seharusnya guru lebih memahami berbagai jenis teknik dalam mengajar yang dapat membuat siswa senang dan pada akhirnya siswa akan termotivasi untuk lebih rajin belajar.

Berdasarkan pengamatan awal di kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum maksimal. Hal ini ditandai dengan data delapan indikator yang menunjukkan skor motivasi belajar siswa tidak mencapai kriteria minimal. Berdasarkan data pengamatan awal skor siswa tekun menghadapi tugas 71,56%, Ulet menghadapi kesulitan 69,60%, Memiliki minat terhadap pelajaran 60,78%, Lebih senang bekerja mandiri 72,54%, Cepat bosan pada tugas-tugas rutin 58,82%, Dapat mempertahankan pendapatnya 59,80%, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 61,76%,

Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal 70,58%, apabila dirata-rata skor motivasi belajar siswa adalah 65,68%. Siswa kurang aktif dalam bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. Siswa dapat dikatakan memiliki motivasi belajar apabila siswa memperoleh kriteria minimal yang ditentukan yaitu 75% (Mulyasa 2013: 218). Selain itu ditinjau dari metode pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru masih menerapkan metode pembelajaran ceramah dan proses pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*) yang belum melibatkan partisipasi siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga diperlukan suatu tindakan untuk memperbaiki terhadap proses belajar mengajar. Salah satu upaya atau tindakan yang dapat dilakukan adalah memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan metode atau model belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Terdapat berbagai model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Peneliti mencoba menerapkan salah satu, yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) Karena sesuai dengan kondisi kelas, yaitu siswa dapat berpikir, berdiskusi dan berbagi sehingga dapat merealisasikan penerapan teknik TPS.

Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dari University of Maryland. Pada saat pelaksanaannya, pembelajaran TPS ini diawali dari berpikir (*think*) secara individu. Tahap berpikir menuntut siswa agar lebih tekun dalam belajar

sehingga dapat memecahkan suatu masalah atau soal yang diberikan guru. Tahapan selanjutnya adalah dari hasil pemikiran secara individu, siswa diminta untuk mendiskusikannya secara berpasangan (*pair*). Tahap ini siswa saling berdiskusi dan bertukar pendapat mereka masing-masing sehingga ditemukan hasil pemikiran yang sama. Tahap yang selanjutnya adalah berbagi (*share*), dimana hasil dari pemikiran siswa yang berpasangan dibicarakan di depan kelas kepada seluruh siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa pada kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki Motivasi Belajar Akuntansi yang kurang maksimal.
2. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X AK SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo belum mencapai 75%, yang ditunjukkan dengan data pengamatan awal.
3. Model pembelajaran guru kurang bervariasi, sehingga mempengaruhi Motivasi Belajar siswa.

4. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam mengajukan pertanyaan.
5. Pendekatan yang digunakan guru pada proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, untuk memperjelas penelitian yang dilakukan dan untuk mendapatkan hasil yang fokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif teknik *Think Pair Share* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan teknik *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran

Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan terkait peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan suasana belajar yang lebih variatif serta menyenangkan.

b. Bagi Guru

Merupakan masukan dalam menerapkan dan wawasan tentang model pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

c. Bagi Peneliti

1) Usaha pembuktian tentang teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah agar peneliti benar-benar memiliki pemahaman yang tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga praktiknya di lapangan.

- 2) Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think pair share*.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal penting yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Menurut Sardiman A. M (2011: 75) mengungkapkan pendapatnya bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan kearah tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar agar dapat tercapai. Motivasi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran karena siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar maka aktivitas belajarnya tidak akan terlaksana dengan baik

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Pendapat lain dari Agus Suprijono (2012: 163), motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Motivasi memegang peranan penting dalam

memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada di dalam maupun luar siswa pada kegiatan belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan dengan unsur-unsur yang mendukung.

b. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada di dalam maupun luar siswa pada kegiatan belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan, yang pada umumnya dengan unsur-unsur yang mendukung. Sedangkan Akuntansi adalah sebagai proses, fungsi atau praktik identifikasi, pengesahan, pengukuran, pengakuan pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi dari kejadian, transaksi atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi relevan bagi pihak yang berkepentingan (Suwardjono 2014: 10).

Mata Pelajaran Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran produktif di SMK YPE Sawunggalih kutoarjo yang diajarkan sesuai dengan Kriteria Ketentuan Minimal yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disesuaikan

dengan kondisi di SMK YPE Sawunggalih kutoarjo Tahun ajaran 2015/2016.

Dari uraian definisi diatas dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar akuntansi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam maupun luar diri siswa untuk memperoleh pengetahuan baru tentang serangkaian kegiatan kegiatan pencatatan hingga peringkasan data keuangan yang memiliki tujuan menyajikan informasi keuangan untuk pihak-pihak yang terkait yang diajarkan disekolah.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sardiman A. M (2011: 83-84) mengemukakan beberapa ciri-ciri seseorang memiliki motivasi, antara lain:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Tidak cepat puas dengan hasil yang telah dicapai dan tidak cepat putus asa.
- 3) Mempunyai minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat merasa bosan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin dan kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang memecahkan masalah.

Ciri-ciri motivasi di atas merupakan indikator apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik apabila siswa memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas.

Ciri-ciri motivasi di atas akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Belajar akan berhasil dan terlaksana dengan baik apabila siswa tidak cepat puas dan tidak cepat putus asa, senang bekerja mandiri, memiliki minat dan hasrat dalam belajar, adanya semangat dan

dorongan untuk memecahkan masalah apabila ada masalah yang sulit untuk dipecahkan, tekun dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah tanpa merasa bosan terhadap tugas-tugas tersebut, siswa juga harus dapat mempertahankan pendapatnya, termasuk tidak mudah melepaskan hal yang diyakini atau dipercaya dan senang dalam memecahkan masalah.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi berhubungan erat dengan belajar, motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajarnya, siswa akan merasa senang dan semangat dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Menurut Sardiman A. M (2011: 85-86) menjelaskan beberapa fungsi motivasi, antara lain:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Menurut Oemar Hamalik (2012: 175), fungsi motivasi belajar meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi memiliki fungsi yang sangat besar dalam kegiatan belajar, karena dengan motivasi dapat mendorong siswa dalam menyelesaikan tugas atau masalah dengan hasil yang lebih maksimal. Selain itu, dengan motivasi yang tinggi siswa akan selalu bergairah, bersemangat dan terarah dalam belajar sampai mendapatkan prestasi yang maksimal. Dari beberapa fungsi motivasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong, sebagai penggerak, sebagai pengaruh dalam perbuatan, selain itu motivasi juga berfungsi sebagai penentu arah dalam mengerjakan sesuatu mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Miftahul Huda (2014: 31) yang mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah *working together to accomplish shared goals*. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam suatu kelompok kecil yang menuntut adanya kerjasama kelompok dan mereka saling membantu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, Pembelajaran kooperatif mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya.

Menurut Isjoni (2010:14) metode pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman dan saling memberikan pendapat

Menurut Abdul Majid (2013: 174) pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa dibagi beberapa kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan berbeda kemudian dituntut untuk menyelesaikan tugas dan mempelajari materi secara bersama-sama.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 244-246), terdapat beberapa karakteristik model pembelajaran kooperatif yaitu:

1) Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat siswa belajar. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah, kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan tim.

2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen pada umumnya mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol. Demikian juga dalam pembelajaran kooperatif. Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif, misalnya tujuan

apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuan itu dan lain sebagainya.

3) Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu, prinsip bekerja sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi juga harus ditanamkan perlunya saling membantu. Misalnya, yang pintar perlu membantu yang kurang pintar.

4) Keterampilan Bekerja Sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi pada keberhasilan kelompok.

Sedangkan menurut Abdul Majid (2013: 176) pembelajaran kooperatif memiliki ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen).

- 3) Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

Menurut Isjoni (2010:27), pembelajaran kooperatif memiliki ciri khusus, antara lain:

- 1) Setiap anggota memiliki peran.
- 2) Terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa.
- 3) Setiap anggota kelompok bertanggungjawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
- 4) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompoknya
- 5) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Dari karakteristik pembelajaran kooperatif menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif :

- 1) Pembelajaran dilakukan secara kelompok untuk menyelesaikan masalah.
- 2) Kelompok dibentuk secara heterogen.
- 3) Penilaian lebih menekankan pada kelompok daripada individu

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya (2013: 248-249) menyatakan terdapat empat tahap, yaitu:

- 1) Penjelasan Materi

Pada tahap ini guru memberikan penjelasan materi pelajaran melalui ceramah, curah pendapat dan tanya jawab bahkan

demonstrasi. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran.

2) Belajar dalam kelompok

Belajar dalam kelompok sebelumnya telah dibentuk. Kelompok yang telah dibentuk sifatnya heterogen, Tujuannya agar dalam belajar kelompok antara satu anggota dengan anggota lainnya dapat saling melengkapi.

3) Penilaian

Penilaian dapat berupa tes atau kuis. Penilaian yang baik dilakukan baik secara individu maupun kelompok.

4) Pengakuan Tim

Pengakuan tim (*team recognition*) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Dengan diberikan penghargaan diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuannya.

d. Macam-macam Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif menurut Yatim Rianto (2010: 268- 280) menjelaskan 15 jenis model pembelajaran kooperatif, yaitu:

1) *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

Teknik ini terdiri dari lima komponen, yaitu presentasi kelas yang dilakukan oleh siswa, pembentukan tim, kuis yang diberikan guru, perubahan/perkembangan skor individu dan pengakuan tim.

2) *Team Game Tournament* (TGT)

Di dalam melaksanakan teknik ini sebenarnya menggunakan langkah-langkah persis sama dengan STAD, hanya saja dilakukan modifikasi pada evaluasi dilakukan menggunakan turnamen. Fungsi turnamen untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.

3) *Jigsaw*

Teknik ini menjelaskan tentang siswa berkelompok dan diberi tugas yang masing-masing kelompok berbeda oleh guru untuk berdiskusi sampai masing-masing anggota mengerti jawaban dari tugas yang diberikan, kemudian bertukar anggota kelompok untuk diajarkan mengenai tugas sehingga semua siswa mengerti .

4) Kelompok Investigasi (KI)

Teknik ini mengemukakan masalah berdasarkan hasil pengamatan kemudian dengan berkelompok mendiskusikan masalah dan melaporkannya/presensi didepan kelas.

5) Kepala Bernomor Struktur (*Numbered Head Together*)

Pada teknik ini siswa diberi nomor dalam tiap kelompok. Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomor terhadap tugas yang berangkai. Setiap nomor berbeda mendapat tugas berbeda pula.

6) *Think Pair Share*(TPS)

Teknik ini dikembangkan oleh Frank Lyman (1985). Belajar dengan cara berfikir (*think*) kemudian berpasangan dengan siswa

yang lain (*pair*) dan mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya ke depan kelas (*share*).

7) *Mind Mapping*

Teknik ini dimaksudkan agar siswa lebih terampil untuk menggali pengetahuan awal yang sudah dimiliki dan memperoleh pengetahuan baru sesuai pengalaman belajarnya. Teknik ini cocok digunakan untuk pengetahuan awal siswa.

8) *Snowbal Throwing (ST)*

Teknik ini menggunakan kertas bola, yakni pada awalnya guru menyampaikan materi pembelajaran kepada masing-masing ketua kelompok. Kemudian ketua kelompok menjelaskan materi kepada teman kelompoknya. Siswa menulis pertanyaan pada satu lembar kertas dan kertas tersebut dibentuk bola. Bola dilempar dari satu siswa ke siswa lain dan siswa yang mendapatkan bola diberikan kesempatan untuk menjawab.

9) Dua tinggal, dua tamu (DUTI-DUTA)

Teknik ini menerangkan bahwa dua siswa tinggal dan dua siswa bertamu. Kelompok terdiri dari 4 orang. Setelah guru memberi tugas untuk didiskusikan, dua siswa tinggal di tempat dan dua siswa lainnya bertamu ke kelompok lain.

10) *Time Token (TITO)*

Semua siswa diberi “kartu bicara”. Di dalam kelompok siswa yang sudah menyampaikan pendapat harus menyerahkan kartunya.

Demikian seterusnya sampai siswa yang sudah habis kartunya tidak berhak bicara lagi.

11) *Debate*

Debate ini sebenarnya merupakan suatu metode pembelajaran, tetapi implementasinya dapat dikaitkan dengan pembelajaran kooperatif learning apabila dalam implementasinya aplikasinya menggunakan kelompok.

12) Tipe *picture and picture*

Langkah-langkah dalam model ini adalah guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, menyajikan materi kemudian guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis. Guru menanyakan alasan urutan gambar kepada siswa. Kemudian guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Langkah terakhir guru menyimpulkan dan merangkum.

13) *Cooperative integrated Reading and Composition (CIRC)*

Teknik ini dikembangkan oleh Steven dan Slavin (1995). Teknik ini menggunakan media yaitu kliping. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang secara heterogen. Guru memberikan wacana/kliping yang harus didiskusikan kelompok. Kemudian hasil

diskusi yang berupa ide atau gagasan pokok dan tanggapan terhadap wacana/kliping dipresentasikan.

14) *Student Fasilitator and Expairling* (SFE)

Teknik ini menitikberatkan siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menjelaskan materi yang sesuai dengan kompetensi kepada siswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep lainnya.

15) *Cooperative Script* (CS)

Teknik ini dikembangkan oleh Danserau dan kawan-kawan. Siswa dibuat kelompok secara berpasangan yang berperan sebagai pembicara dan pendengar.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya (2013: 249-250) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif diantaranya:

1) Keunggulan

- a) Siswa tidak bergantung hanya kepada guru, akan tetapi dapat menambah kemampuan berpikir dari berbagai sumber serta belajar dari siswa lain.
- b) Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan secara verbal.
- c) Pembelajaran kooperatif akan mendorong siswa untuk respek terhadap orang lain dengan menyadari akan segala keterbatasannya dan mau menerima segala perbedaan.

- d) Pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
 - e) Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.
 - f) Dengan pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri.
 - g) Pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi lebih nyata.
 - h) Interaksi yang timbul dalam pembelajaran kooperatif dapat memicu peningkatan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.
- 2) Kekurangan

Selain memiliki beberapa keunggulan, pembelajaran kooperatif juga memiliki beberapa kekurangan antara lain:

- a) Diperlukan waktu yang tidak sebentar untuk memahami kepada siswa tujuan dari pembelajaran kooperatif.
- b) Perlunya *peer teaching* yang efektif agar pembelajaran kooperatif dapat terlaksana dengan baik.
- c) Prestasi yang diraih dari pembelajaran kooperatif adalah prestasi kelompok, sedangkan diharapkan pula prestasi individu siswa juga meningkat.

- d) Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran kooperatif diperlukan lebih dari satu kali penerapan metode ini.
- e) Tidak mudah untuk membangun kemampuan individual dan kemampuan bekerjasama.

3. Teknik *Think Pair Share* (TPS)

a. Pengertian Teknik *Think Pair Share* (TPS)

Teknik *Think Pair Share* (TPS) pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dari University of Maryland. Ada tiga unsur penting dalam teknik *Think Pair Share* (TPS) yaitu *Think* (Berpikir), *Pair* (Berpasangan), dan *Share* (Berbagi). Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja sendiri pada tahap *think* dan memperoleh kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain pada tahap *pair* dan *share*. Teknik ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Menurut Miftahul Huda (2014: 132) *Think Pair Share* adalah metode yang sederhana. Pertama, siswa diminta untuk duduk berpasangan. Kemudian guru mengajukan satu pertanyaan atau masalah kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan di sebelahnya untuk memperoleh satu jawaban yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua. Setelah itu guru meminta setiap pasangan menjelaskan atau menjabarkan hasil jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa lain di ruang kelas.

Trianto (2010: 81) menyatakan bahwa teknik *Think Pair Share* merupakan

Suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pada diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu.

b. Langkah-langkah Teknik *Think Pair Share* (TPS)

Menurut Miftahul Huda (2014: 136-137) prosedur model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua anggota/siswa.
- 2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.
- 3) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- 4) Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
- 5) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk *menshare* hasil diskusinya

Sedangkan menurut Abdul Majid (2013: 191-192) dalam teknik *Think Pair Share* guru perlu menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap 1: *Thinking*

Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

2) Tahap 2: *Pairing*

Guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap

pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan, atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 4-5 menit untuk berpasangan.

3) Tahap 3: *Sharing*

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini cukup efektif jika dilakukan dengan cara bergiliran antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar 1/4 pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan.

Melalui teknik TPS, siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat membantu pengembangan akuntabilitas siswa, karena siswa harus saling melaporkan hasil pemikiran masing-masing dan berbagi (berdiskusi) dengan pasangannya, kemudian siswa berpasangan dimana pasangan tersebut harus dibagi dengan seluruh kelas. Jumlah anggota kecil dapat mendorong setiap anggota kelompoknya agar terlibat secara aktif, sehingga bagi siswa yang jarang atau bahkan tidak pernah mengintreprestasikan di depan kelas dapat memberikan suatu gagasan, ide atau jawaban.

c. Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Think Pair Share* (TPS)

Miftahul Huda (2014: 136-137) menyebutkan beberapa kelebihan dalam penerapan teknik *Think Pair Share*, diantaranya:

- 1) Memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- 2) Mampu mengoptimalkan partisipasi peserta didik.
- 3) Mampu memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasinya.
- 4) Bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Kelebihan dan kekurangan dari Teknik *Think Pair Share* juga disampaikan oleh Anita Lie (2008: 46) antara lain:

- 1) Kelebihan
 - a) Meningkatkan partisipasi
 - b) Cocok untuk tugas sederhana
 - c) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok
 - d) Interaksi lebih mudah
 - e) Lebih mudah dan cepat membentuknya
- 2) Kekurangan
 - a) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor atau dibutuhkan cukup banyak sumber daya manusia untuk memonitor kelompok belajar dalam TPS.
 - b) Lebih sedikit ide yang muncul
 - c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Cahyaningsih (2013) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Implementasi Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, pada perhitungan hasil observasi terjadi peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 73,55% dan siklus II sebesar 85,12%, peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 11,57%. Dengan *cross check* dilakukan melalui angket yang didistribusikan kepada siswa dapat disimpulkan pula bahwa terjadi peningkatan siklus I sebesar 74,04% dan siklus II sebesar 82,72%, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,68%.

Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dan Motivasi Belajar Akuntansi. Perbedaan yang ada dalam penelitian milik Ulfah Cahyaningsih dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran akuntansi pengantar, sedangkan penelitian ini mata pelajaran dasar-dasar perbankan. Di samping itu, pada Subjek dan waktu penelitiannya, yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 22 siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ichsanuddin Achmad Kurniawan (2014) yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X

Akuntansi 3 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa pada Pembelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa melalui observasi diperoleh skor sebesar 70,47% pada siklus I kemudian meningkat menjadi 81,17% pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 10,70%. Dari data hasil angket Motivasi Belajar Akuntansi siswa juga terlihat mengalami peningkatan dimana skor pada siklus I sebesar 68,33% meningkat menjadi 78,11% pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 9,78%.

Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dan Motivasi Belajar Akuntansi. Perbedaan yang ada dalam penelitian milik Nur Ichsanuddin Achmad Kurniawan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran dan kompetensi dasar yaitu mata pelajaran akuntansi pengantar dengan kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian, sedangkan penelitian ini adalah mata pelajaran dasar-dasar perbankan dengan kompetensi dasar simpanan tabungan. Di samping itu, pada Subjek dan waktu penelitiannya, yaitu seluruh Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 28 siswa,

sedangkan penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Windriyani (2013) yang berjudul “Implementasi Strategi Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa XI AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa XI AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013 hal ini dapat dibuktikan pada perhitungan hasil observasi dengan meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 71,54% dan siklus II sebesar 91,01% Selain itu, berdasarkan angket yang di bagikan kepada siswa, terjadi persentase skor indikator prestasi Belajar Akuntansi 75,50% pada siklus I dan sebesar 83,10% pada siklus II.

Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*. Perbedaan yang ada dalam penelitian milik Lia Windriyani dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan penelitian ini Motivasi Belajar Akuntansi. Mata pelajaran dan kompetensi dasar yaitu mata pelajaran akuntansi dengan kompetensi dasar yang dipilih yaitu membukukan data persediaan barang supplies ke kartu persediaan, sedangkan penelitian ini mata pelajaran dasar-dasar perbankan dengan kompetensi dasar simpanan tabungan. Di samping itu, pada Subjek dan

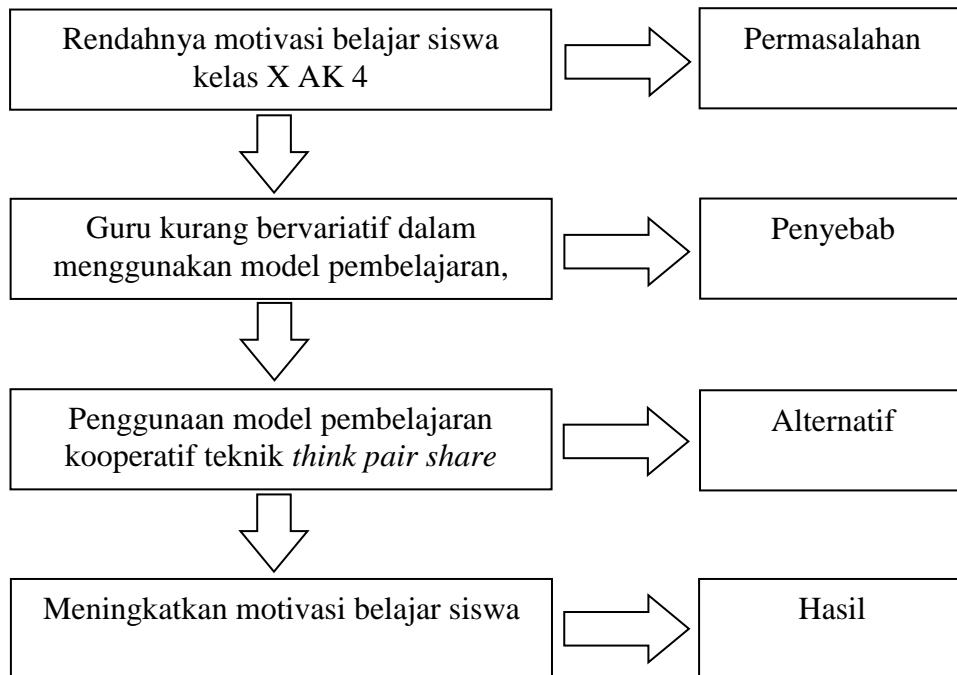
waktu penelitiannya, yaitu Siswa XI AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 30 siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa.

C. Kerangka Berpikir

Motivasi siswa sangat penting, karena siswa yang termotivasi untuk belajar suatu materi, memiliki pengaruh pada proses dalam mempelajari materi tersebut, sehingga siswa rajin mempelajarinya dan dapat dengan mudah menyerap materi yang dipelajarinya dengan baik. Guru memiliki peranan penting dalam memotivasi siswanya untuk belajar, untuk itu guru memiliki tugas untuk merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa. Guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada proses pembelajarannya menghambat proses penerimaan materi pelajaran dari guru kepada siswa. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dengan penggunaan model pembelajaran yang monoton, menjadi faktor rendahnya motivasi belajar siswa. Sebagai upaya untuk mencapai pendidikan yang lebih baik, guru haruslah menjadi fasilitator yang baik, kreatif dan inovatif. Selama ini masih banyak guru yang dalam mengajar hanya menggunakan model ceramah saja dan menggunakan papan tulis dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan sehingga siswa diharuskan untuk mendengarkan guru dalam berceramah. Hal tersebut dapat membuat siswa merasa jenuh serta bosan sehingga pada akhirnya siswa akan kehilangan motivasi dalam belajar.

Dengan melihat keadaan seperti itu, kita harus mencari solusi dari masalah itu melalui penerapan belajar mengajar yang berpusat kepada siswa sehingga ketrampilan, pengetahuan, dan partisipasi siswa meningkat dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dan pada akhirnya siswa akan termotivasi dalam belajar. Alternatif yang dapat digunakan adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) yang merupakan teknik dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa. Pembelajaran teknik ini merupakan model pembelajaran yang menawarkan suasana menyenangkan di dalam prosesnya. Pada saat menerapkan model pembelajaran teknik ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Hal ini menjadi dasar dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* yang diharapkan mampu meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2015/2016.

Kerangka berpikir secara ringkas dapat diringkas dalam skema berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir dapat diajukan hipotesis, yaitu: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang beralamat di Jl. Semawung daleman, Desa Semawung daleman Kutoarjo, Purworejo. Adapun pelaksanaannya dilakukan pada bulan November sampai Februari 2016.

B. Desain Penelitian

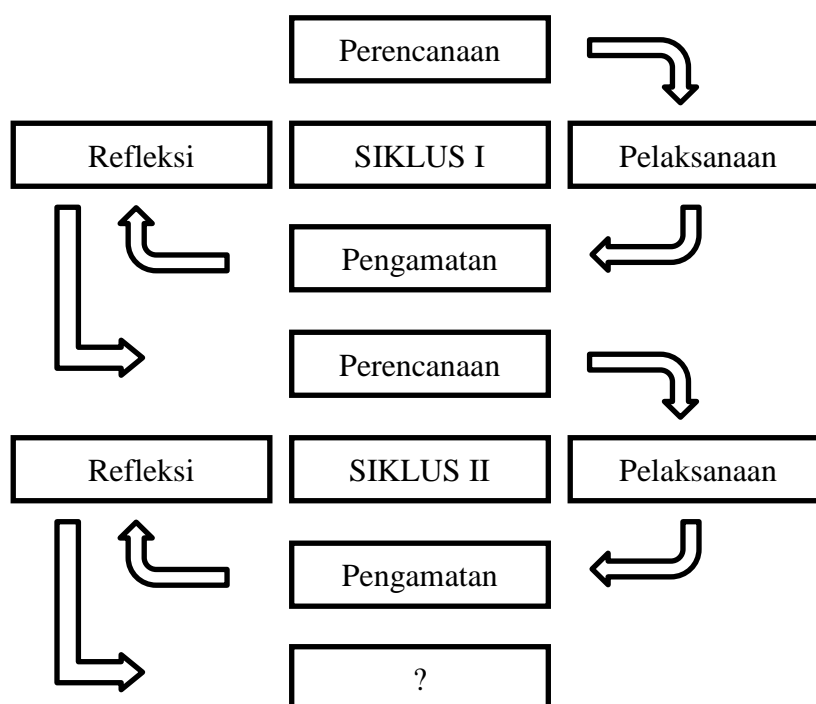
Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna/persepsi, maka jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif sehingga peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkerjasama dengan guru. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri, mereka dapat menguji coba suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Rochiati Wiriaatmadja, 2014: 13).

Suharsimi Arikunto (2014: 2-3) menyebutkan ada tiga pengertian yang dapat diterangkan dari penelitian tindakan kelas:

1. Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk

memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan, menunjukkan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.



Gambar 1. Proses Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart

(Suharsimi Arikunto 2014: 16)

Tahap – tahap PTK (Suharsimi Arikunto, 2014: 17-19):

1. Tahap 1 : Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

2. Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Dalam tahap ke-2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

3. Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

4. Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang berjumlah 34 siswa dan objek penelitiannya adalah Motivasi Belajar Akuntansi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi, Kejadian dapat berupa interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru, maupun interaksi antara siswa dengan siswa (Suharsimi Arikunto, 2010: 272). Aspek yang diamati adalah proses pembelajaran yang dirancang dengan menerapkan Tehnik *Think Pair Share* dengan mengamati berapa persen siswa yang memiliki Motivasi Belajar Akuntansi pada setiap pertemuan.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang data pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Sebagian besar peneliti umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data (Suharsimi

Arikunto, 2010: 268). Angket digunakan untuk memperoleh data Motivasi Belajar Akuntansi dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik TPS (*Think Pair Share*).

3. Dokumentasi

Selain metode observasi dan metode angket, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang akan digunakan sebagai tambahan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi-dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah siswa dan foto kegiatan motivasi belajar akuntansi saat dilaksanakannya penelitian dan data administrasi sekolah lainnya yang digunakan sebagai tambahan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi membutuhkan pedoman yang berisi indikator-indikator tentang Motivasi Belajar Akuntansi yang nantinya akan digunakan di dalam kelas. Berikut ini pedoman observasi yang merupakan ciri-ciri Motivasi Belajar menurut Sardiman A.M (2011: 83-84):

Tabel 1. Pedoman Observasi

Indikator	Aspek yang diamati	Nomor Butir
Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan soal	1

	perbankan yang diberikan guru	
Ulet menghadapi kesulitan	Siswa mendiskusikan jawaban dengan siswa lain saat menemui kesulitan	2
Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar	3
Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri	4
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran	5
Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya	6
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Siswa mantap dalam menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung.	7
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru	8

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi *Rating Scale* atau skala penilaian dengan bentuk *Numerical*. Adapun empat alternatif skala penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Alternatif Penilaian Pedoman Observasi

Kategori	Skor
Motivasi Tinggi	3
Motivasi Sedang	2
Motivasi Rendah	1

Berikut ini merupakan rincian skor dari setiap indikator motivasi belajar siswa dalam Pembelajaran:

1. Siswa menyelesaikan soal perbankan yang diberikan guru

Skor 3	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sampai selesai.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru akan tetapi tidak sampai selesai.
Skor 1	Siswa sama sekali tidak mengerjakan soal yang diberikan guru.

2. Siswa mendiskusikan jawaban dengan siswa lain saat menemui kesulitan

Skor 3	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal, Siswa berdiskusi atau bertanya kepada teman atau guru sampai menemukan jawaban dari masalah yang diperoleh.
Skor 2	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan siswa hanya sekedar bertanya kepada teman.
Skor 1	Siswa lebih memilih diam dan tidak bertanya kepada teman atau guru dan berhenti mengerjakan soal.

3. Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar

Skor 3	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar sebelum guru masuk ke dalam kelas.
Skor 2	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar saat guru sudah berada di dalam kelas, tanpa diperintah guru.
Skor 1	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar saat guru sudah berada di dalam kelas setelah diperintah guru.

4. Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri

Skor 3	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak bertanya kepada teman.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan sesekali bertanya kepada teman.
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan tugas secara mandiri dan sering bertanya kepada teman.

5. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran

Skor 3	Siswa bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran perbankan.
Skor 2	Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran perbankan yang dilaksanakan.
Skor 1	Siswa hanya diam dan tidak aktif mengikuti pembelajaran perbankan bahkan cenderung tidak memperhatikan.

6. Siswa dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya

Skor 3	Siswa dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya dengan benar dan jelas.
Skor 2	Siswa dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya yang belum sepenuhnya benar.
Skor 1	Siswa tidak dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya.

7. Siswa mantap dalam menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung.

Skor 3	Siswa sangat mantap menyampaikan pendapatnya saat diskusi serta dalam mengerjakan soal yang diberikan guru
Skor 2	Siswa ragu menyampaikan pendapatnya saat diskusi serta dalam mengerjakan soal yang diberikan guru
Skor 1	Siswa tidak menyampaikan pendapat saat diskusi dan ragu saat mengerjakan soal yang diberikan guru

8. Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru

Skor 3	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal jika sudah diminta oleh guru.
Skor 1	Siswa sama sekali tidak mengerjakan soal yang diberikan.

2. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator Motivasi Belajar Akuntansi yang merupakan dari ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman A.M (2011: 83-84). Angket yang digunakan peneliti adalah angket jenis tertutup yaitu angket yang sudah ada alternatif jawabannya.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Akuntansi

Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tekun menghadapi tugas	1,2*,3	3
Ulet menghadapi kesulitan	4*,5,6	3

Memiliki minat terhadap pelajaran	7,8,9	3
Lebih senang bekerja mandiri	10,11*,12	3
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13*,14*,15	3
Dapat mempertahankan pendapatnya	16,17*,18	3
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	19,20*,21	3
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	22,23,24	3

Keterangan: *) pernyataan negatif

Adapun alternatif jawaban pada angket dan kisi-kisi yang akan dijadikan dasar dalam menyusun pernyataan dalam angket sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Kadang-kadang	2	3
Sangat tidak setuju/Tidak Pernah	1	4

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdapat 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan berbagai persiapan dan perencanaan yang terdiri dari:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan model

pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* (TPS) kemudian konsultasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat kemunculan Motivasi Belajar Akuntansi.
- 3) Menyiapkan angket yang akan digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi.
- 4) Konsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang hendak dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini yaitu peneliti bersama dengan guru berkolaborasi untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan Model Kooperatif dengan Teknik *Teknik Think Pair Share* berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

c. Pengamatan atau Observasi

Tahap pengamatan dilakukan di dalam kelas bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan, jadi keduanya dilakukan secara bersamaan. Lembar observasi digunakan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian memberikan penilaian pada setiap aspek Motivasi Belajar Akuntansi. Selain itu, observer juga membantu guru dalam mengondisikan kelas, sedangkan guru yang bersangkutan tetap bertindak sebagai pengajar materi. Pada akhir

pembelajaran observer membagikan angket yang telah disusun sebelumnya kepada siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru mata pelajaran. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah berlangsung dengan cara mengkaji lembar observasi dan angket yang telah dibagikan kepada siswa, kemudian dilakukan identifikasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dari permasalahan yang muncul kemudian dicari pemecahannya dan menemukan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga pada saat pelaksanaan siklus II tidak ada permasalahan yang muncul lagi, seperti permasalahan yang muncul pada saat siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan berbagai persiapan dan perencanaan yang terdiri dari:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan digunakan dalam pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) kemudian konsultasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat kemunculan Motivasi Belajar Akuntansi.
- 3) Menyiapkan angket yang akan digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi.
- 4) Konsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang hendak dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini yaitu peneliti bersama dengan guru berkolaborasi untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan Model Kooperatif dengan Teknik *Teknik Think Pair Share* berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

c. Pengamatan atau Observasi

Tahap pengamatan dilakukan di dalam kelas bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan, jadi keduanya dilakukan secara bersamaan. Lembar observasi digunakan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian memberikan penilaian pada setiap aspek Motivasi Belajar Akuntansi. Selain itu, observer juga membantu guru dalam mengondisikan kelas, sedangkan guru yang bersangkutan tetap bertindak sebagai pengajar materi. Pada akhir pembelajaran observer membagikan angket yang telah disusun sebelumnya kepada siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru mata pelajaran dasar-dasar perbankan. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah berlangsung dengan cara mengkaji lembar observasi dan angket yang telah dibagikan, kemudian dilakukan identifikasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dari hasil pelaksanaan siklus II ini dilakukan kegiatan apa saja yang mengalami peningkatan pada siklus I.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket adalah data kuantitatif, yang menunjuk penilaian atas kemunculan kegiatan yang mencerminkan Motivasi Belajar Akuntansi pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui persentase skor Motivasi Belajar Akuntansi melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 137):

1. Menghitung Skor Motivasi Belajar Akuntansi
 - a. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek motivasi yang diamati.
 - b. menjumlah skor untuk masing-masing aspek motivasi yang diamati.
 - c. Menghitung skor motivasi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus::

$$\% \text{ Motivasi belajar akuntansi} = \frac{\text{Skor hasil motivasi siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Menyajikan Data

Setelah data Motivasi Belajar Akuntansi diolah, data ditampilkan secara sederhana dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga lebih mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penarikan intisari dari sajian data yang telah terorganisir. Penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian. Dalam penelitian ini, setelah data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, dilakukan pemaknaan data ke dalam pernyataan.

H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan ini adalah apabila setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) terjadi peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Peningkatan motivasi belajar dihitung berdasarkan hasil observasi dan angket dengan indikator-indikator Motivasi Belajar Akuntansi. dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil jika seluruhnya atau minimal 75% siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran memiliki semangat belajar yang besar (Mulyasa, 2013: 218). Untuk mengetahui skor hasil dari tindakan yang dilakukan, skor tersebut dijumlahkan dan di persentasekan dengan cara skor total dibagi dengan skor maksimum kemudian dikali 100%. Skor inilah yang akan mencerminkan

kondisi Motivasi Belajar Akuntansi setelah adanya tindakan yang telah dilakukan. Tindakan ini dinyatakan berhasil sekurang-kurangnya diperoleh persentase Motivasi Belajar Akuntansi yaitu 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki enam jurusan yaitu jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Busana Butik, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Teknik Sepeda Motor

Visi dan Misi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Visi :

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia yang Mampu Bersaing Secara Global.

Misi :

- a. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bahasa Inggris.
- b. Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas.
- c. Menumbuh kembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

- e. Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses belajar mengajar dan menumbuh kembangkan disiplin pribadi siswa.

Kondisi Fisik Sekolah

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo didukung oleh \pm 60 orang tenaga pengajar dan \pm 16 orang karyawan. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang terdapat di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo meliputi:

- a. Ruang Perkantoran
 - 1) Ruang Kepala Sekolah
 - 2) Ruang Wakil Kepala Sekolah
 - 3) Ruang Guru
 - 4) Ruang Bimbingan Konseling
 - 5) Ruang Tata Usaha
 - 6) Ruang Piket Guru
- b. Ruang Pembelajaran

SMK YPE Sawunggalih memiliki 28 ruang kelas, yang terdiri dari :

- 1) Program Studi Akuntansi
- 2) Program Studi Administrasi Perkantoran
- 3) Program Studi Busana Butik
- 4) Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan
- 5) Program Studi Teknik Sepeda Motor

- c. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - 1) 1 Perpustakaan
 - 2) 1 Ruang UKS
- d. Laboratorium
 - 1) 2 Laboratorium Komputer
 - 2) 1 Laboratorium Praktik Teknik Sepeda Motor
 - 3) 1 Laboratorium Praktik Teknik Komputer Dan Jaringan
 - 4) 1 Laboratorium Busana Butik
 - 5) 1 Laboratorium Praktik Administrasi Perkantoran
 - 6) 1 Laboratorium Praktik Pemasaran
 - 7) 1 Laboratorium Mengetik Manual
- e. Ruang Kegiatan Siswa
 - 1) 1 Ruang OSIS
 - 2) 1 Ruang Pramuka
 - 3) 1 Ruang Koperasi Siswa
 - 4) 1 Ruang Unit Produksi
- f. Ruangan Lain
 - 1) Masjid
 - 2) 1 Ruang Aula
 - 3) 2 Ruang Satpam
 - 4) 1 Ruang Tamu
 - 5) 3 Tempat Parkir
 - 6) 1 Kantin

7) 16 Toilet

8) Gudang

2. Observasi Awal

Sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) di kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, peneliti melakukan observasi awal pembelajaran akuntansi pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan yang dilaksanakan guru dengan menggunakan model yang konvensional yaitu ceramah dan latihan soal. Selama proses pembelajaran dasar-dasar perbankan motivasi belajar siswa masih kurang. Dari observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang akan dipakai dalam penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Prasiklus

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	71,56%
2	Ulet menghadapi kesulitan	69,60%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	60,78%
4	Lebih senang bekerja mandiri	72,54%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	58,82%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	59,80%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	61,76%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	70,58%
Skor Rata-rata		65,68%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Perhitungan ada di lampiran halaman: 145-146

Dari data di atas menunjukkan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo diukur dari delapan indikator yang telah ditentukan yaitu sebesar 65,68%. Hal ini bermakna

bahwa Motivasi Belajar Akuntansi siswa belum mencapai kriteria minimum yang ditentukan yaitu 75%. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran membuat mereka tidak terlalu tertarik dan kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

B. Analisis Data

1. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 17 Februari 2016 pada jam ke 3 sampai dengan jam ke 4. Pada siklus I materi pembelajaran yaitu simpanan tabungan. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus I sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan, seperti:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran kompetensi dasar menghitung bunga tabungan yaitu menjelaskan pengertian simpanan tabungan, sarana penarikan tabungan, persyaratan bagi penabung yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) kemudian konsultasi dengan guru mata pelajaran dasar-dasar perbankan.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat kemunculan Motivasi Belajar Akuntansi.

- 3) Menyiapkan angket yang akan digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi.
- 4) Konsultasi kepada guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang hendak dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (2 x 45 menit) pada hari rabu, tanggal 17 Februari 2016 di kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dengan indikator menjelaskan pengertian simpanan tabungan, menjelaskan sarana penarikan simpanan tabungan, menjelaskan persyaratan bagi penabung, serta menghitung bunga tabungan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengkondisikan kelas kemudian melakukan apersepsi tentang materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus.
 - b) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).
 - c) Guru menyampaikan inti topik dari kompetensi dasar simpanan tabungan

2) Kegiatan Inti

- a) guru mengumumkan daftar kelompok siswa dan tempat duduknya.
- b) Masing-masing siswa diberikan soal untuk memikirkan jawaban sementara (*Think*) selama 10 menit secara mandiri.
- c) Siswa diminta untuk berdiskusi bersama pasangannya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (*Pair*) selama 20 menit
- d) Setelah siswa berdiskusi bersama pasangannya kemudian setiap perwakilan siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (*Share*) selama 30 menit.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru bersama siswa melakukan hasil konfirmasi hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran
- b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
- c) Siswa mengisi angket

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan observer pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, menunjukkan hasil Motivasi Belajar Akuntansi pada siklus I yang diukur melalui lembar observasi dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* di kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Data Observasi Motivasi Belajar Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	82,35%
2	Ulet menghadapi kesulitan	74,50%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	69,60%
4	Lebih senang bekerja mandiri	80,39%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	66,66%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	65,68%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	67,64%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	76,47%
Skor Rata-rata		72,91%

Sumber: Data primer yang diolah

Perhitungan ada di lampiran halaman: 147-148

Dari data observasi di atas diketahui bahwa terdapat 5 indikator yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu indikator ulet menghadapi kesulitan (74,50%), memiliki minat terhadap pelajaran (69,60%), cepat bosan pada tugas-tugas rutin (66,66%), dapat mempertahankan pendapatnya (65,68%) dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (67,64%). Dari data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi pada siklus II.

Tabel 7. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	75,00%
2	Ulet menghadapi kesulitan	76,47%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	79,90%
4	Lebih senang bekerja mandiri	77,94%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	75,49%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	73,77%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	75,49%
8	senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	76,22%
Skor Rata-rata		76,28%

Sumber: Data primer yang diolah

Perhitungan ada di lampiran halaman: 151-152

Data angket di atas menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 7 indikator yang telah mencapai kriteria minimal (75,00%) yaitu tekun tekun menghadapi tugas 75,00%, ulet menghadapi kesulitan 76,47%, memiliki minat terhadap pelajaran 79,90%, lebih senang bekerja mandiri 77,94%, cepat bosan pada tugas-tugas rutin 75,49%, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 75,49% dan senang mencari dan memecahkan masalah 76,28%, sedangkan satu indikator belum mencapai kriteria minimal yakni dapat mempertahankan pendapatnya 73,77%.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dan tindakan pada siklus I. Berdasarkan data yang ditampilkan di atas dapat diketahui bahwa 5 indikator Motivasi Belajar Akuntansi belum optimal. Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I, maka perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I diperoleh beberapa kekurangan yang dijadikan bahan refleksi yaitu:

- 1) Terdapat siswa yang tidak berkenan untuk berpasangan dengan siswa lain, ketika melakukan pembagian pasangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.
- 2) Siswa merasa bingung, hal ini dikarenakan masih belum pemahannya siswa tentang prosedur pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*.

- 3) Siswa kurang serius dalam mengikuti proses diskusi dan masih banyak siswa yang berbicara serta mengobrol di luar materi pembelajaran sehingga menyebabkan kelas menjadi ramai.

Berdasarkan kekurangan pada siklus I, maka dilakukan rencana perbaikan yang disusun untuk siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan kepada siswa, bahwa sebaiknya siswa tidak hanya bisa bekerja sama dengan teman sebangku tetapi juga bisa bekerja sama dengan siswa yang lain.
- 2) Memberikan penjelasan kepada siswa tentang prosedur Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*.
- 3) Siswa diingatkan agar tidak mengobrol di luar materi pembelajaran agar kelas menjadi tenang sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016 jam ke 3 sampai jam ke 4. dengan materi simpanan tabungan. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I teridentifikasi bahwa skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa belum mencapai skor minimal yang ditentukan yaitu sebesar 75%. oleh karena itu dilakukan pembelajaran akuntansi mata pelajaran dasar-dasar perbankan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* siklus II.

Tidak berbeda halnya dengan siklus I, disiapkan pula beberapa perlengkapan yang diperlukan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, angket, materi dan soal latihan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (2 x 45 menit) pada rabu, tanggal 24 Februari 2016 di kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dengan indikator menghitung bunga tabungan. Proses pembelajaran diorientasikan pada Motivasi Belajar Akuntansi Adapun langkah-langkah pada proses pelaksanaan adalah:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengkondisikan kelas kemudian melakukan apersepsi tentang materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus.
- b) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).
- c) Guru menyampaikan inti topik dari kompetensi dasar simpanan tabungan

2) Kegiatan Inti

- a) guru mengumumkan daftar kelompok siswa dan tempat duduknya.
- b) Masing-masing siswa diberikan soal untuk memikirkan jawaban sementara (*Think*) selama 10 menit secara mandiri.

- c) Siswa diminta untuk berdiskusi bersama pasangannya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (*Pair*) selama 20 menit
 - d) Setelah siswa berdiskusi bersama pasangannya kemudian setiap perwakilan siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (*Share*) selama 30 menit.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru bersama siswa melakukan hasil konfirmasi hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
 - c) Siswa mengisi angket
- c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan observer pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II, menunjukkan hasil Motivasi Belajar Akuntansi pada siklus II yang diukur melalui lembar observasi dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* di kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi siklus II

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	87,50%
2	Ulet menghadapi kesulitan	80,20%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	76,04%
4	Lebih senang bekerja mandiri	83,33%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	76,04%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	75,00%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	77,08%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	85,41%
Skor Rata-rata		80,07%

Sumber: Data primer yang diolah

Perhitungan ada di lampiran halaman: 149-150

Dari data observasi di atas diketahui bahwa apabila dilihat skor pada setiap indikator Motivasi Belajar Akuntansi telah mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 75%. Kemudian apabila dilihat dari skor keseluruhan juga diperoleh skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi yang telah mencapai kriteria minimal dimana diperoleh skor 80,07%.

Tabel 9. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	78,12%
2	Ulet menghadapi kesulitan	79,16%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	79,94%
4	Lebih senang bekerja mandiri	79,94%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	77,34%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	77,60%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	78,90%
8	senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	81,25%
Skor Rata-rata		79,03%

Sumber: Data primer yang diolah

Perhitungan ada di lampiran halaman: 153-154

Dari data angket di atas diketahui bahwa apabila dilihat skor pada setiap indikator Motivasi Belajar Akuntansi telah mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 75%. Kemudian apabila dilihat dari skor keseluruhan juga diperoleh skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi yang telah mencapai kriteria minimal dimana diperoleh skor 79,03%.

d. Refleksi

Hasil penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan skor indikator yang meliputi Motivasi Belajar Akuntansi. Rencana perbaikan yang direncanakan pada siklus I dapat dilaksanakan dengan baik pada siklus II. Hal ini terlihat dari data observasi pada siklus II dimana delapan indikator Motivasi Belajar Akuntansi telah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu 75%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) baik pada siklus I maupun siklus II, menunjukkan adanya aktivitas-aktivitas yang mencerminkan peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan data perbandingan Motivasi Belajar Akuntansi berdasarkan observasi sebelum penelitian, siklus I dan siklus II.

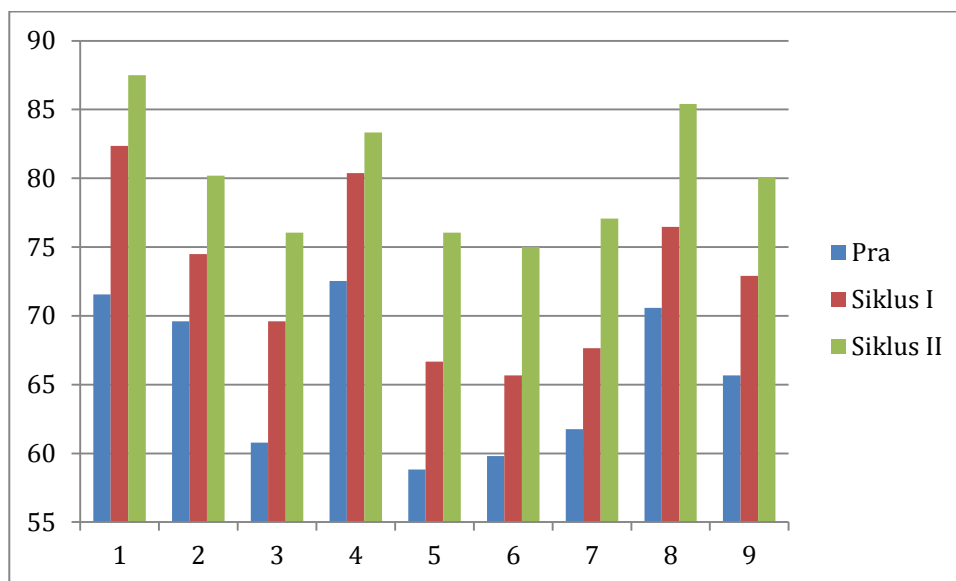
Tabel 10. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Akuntansi Berdasarkan observasi

Indikator	Skor (%)			Peningkatan (%)	
	Pra	Siklus I	Siklus II	Pra-I	I-II
Tekun menghadapi tugas	71,56	82,35	87,50	10,79	5,15
Ulet menghadapi kesulitan	69,60	74,50	80,20	4,90	7,70
Memiliki minat terhadap pelajaran	60,78	69,60	76,04	8,82	6,44
Lebih senang bekerja mandiri	72,54	80,39	83,33	7,85	2,94
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	58,82	66,66	76,04	7,84	9,38
Dapat mempertahankan pendapatnya	59,80	65,68	75,00	5,88	9,32
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	61,76	67,64	77,08	5,88	9,44
senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	70,58	76,47	85,41	5,89	8,94
Skor rata-rata	65,68	72,91	80,07	7,23	7,16

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data observasi di atas terlihat lebih jelas adanya peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi berdasarkan observasi siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*.

Secara detail data peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi dapat dilihat melalui grafik berikut:



Gambar 2. Diagram Data Observasi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan:

- 1 : Tekun menghadapi tugas
- 2 : Ulet menghadapi kesulitan
- 3 : Memiliki minat terhadap pelajaran
- 4 : Lebih senang bekerja mandiri
- 5 : Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6 : Dapat mempertahankan pendapat
- 7 : Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8 : Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
- 9 : Skor rata-rata

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi berdasarkan observasi dimulai sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) ke siklus I adalah 7,23 % sedangkan perubahan peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 7,16%. Pada akhir siklus I dan siklus II juga dilakukan penyebaran angket Motivasi Belajar Akuntansi. Angket disebarikan kepada siswa pada saat akhir pembelajaran pada setiap siklusnya. Sebelumnya telah dituliskan data hasil angket pada masing-masing indikator, selanjutnya

data tersebut diolah lebih lanjut untuk mendapatkan angka-angka yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dengan cara memberikan skor sesuai dengan skor alternatif jawaban yang telah ditentukan. Data angket tersebut adalah sebagai berikut:

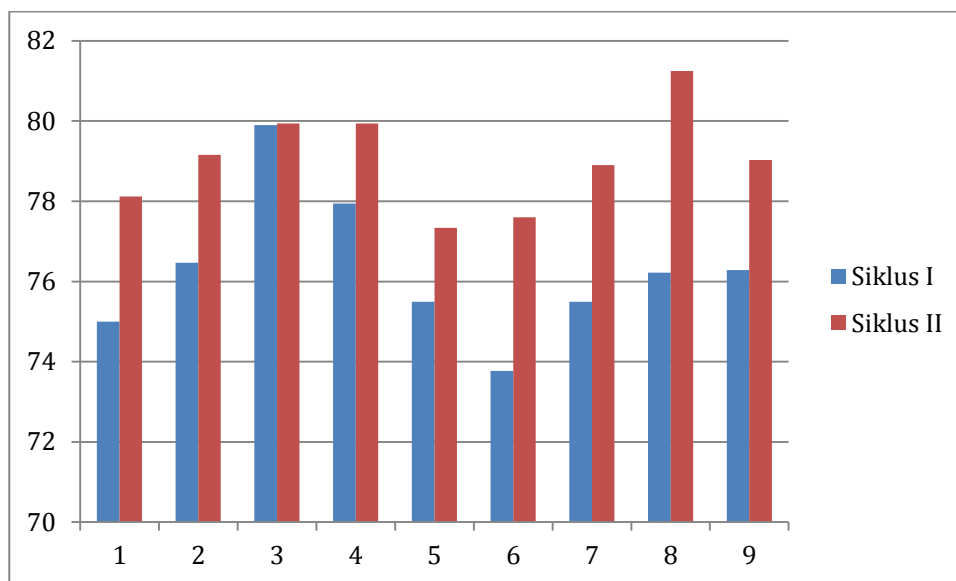
Tabel 11. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Akuntansi Berdasarkan Angket

Indikator	Skor (%)		Peningkatan (%)
	Siklus I	Siklus II	
Tekun menghadapi tugas	75,00	78,12	3,12
Ulet menghadapi kesulitan	76,47	79,16	2,69
Memiliki minat terhadap pelajaran	79,90	79,94	0,04
Lebih senang bekerja mandiri	77,94	79,94	2,00
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	75,49	77,34	1,85
Dapat mempertahankan pendapatnya	73,77	77,60	3,83
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	75,49	78,90	3,41
senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	76,22	81,25	5,03
Skor rata-rata	76,28	79,03	2,75

Sumber : Data primer yang diolah

Dari data angket diatas terlihat sangat jelas adanya peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi berdasarkan angket siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Peningkatan terjadi sebesar 2,75% dari awal siklus I sebesar 76,28% menjadi 79,03% pada siklus II.

Secara detail data peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Data Angket Siklus I dan Siklus II

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan:

- 1 : Tekun menghadapi tugas
- 2 : Ulet menghadapi kesulitan
- 3 : Memiliki minat terhadap pelajaran
- 4 : Lebih senang bekerja mandiri
- 5 : Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6 : Dapat mempertahankan pendapat
- 7 : Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8 : Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
- 9 : Skor rata-rata

Berdasarkan data yang telah ditampilkan di atas, dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap penarikan kesimpulan baik data observasi maupun data angket. Berikut ini penarikan kesimpulan dilakukan baik secara keseluruhan Motivasi Belajar Akuntansi maupun setiap indikator-indikator yang melingkupinya:

1. Indikator tekun menghadapi tugas

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sebesar 71,56% dan pada siklus I

menunjukkan bahwa indikator tekun menghadapi tugas meningkat menjadi 82,35%, sedangkan pada siklus II indikator tekun menghadapi tugas meningkat menjadi 87,20%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 10,79% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,15%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa tekun menghadapi tugas pada siklus I sebesar 75,00%, sedangkan pada siklus II indikator ulet menghadapi kesulitan meningkat menjadi 78,12%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,12%. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II, dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran kooperatif teknik TPS siswa menjadi lebih tekun dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.

2. Indikator ulet menghadapi kesulitan

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sebesar 69,60% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator ulet menghadapi kesulitan meningkat menjadi 74,50%, sedangkan pada siklus II indikator ulet menghadapi kesulitan meningkat menjadi 80,20%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 4,90% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,70%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator ulet menghadapi kesulitan pada siklus I sebesar 76,47%, sedangkan pada siklus II indikator ulet menghadapi kesulitan meningkat menjadi 79,16%. Hal ini

menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,69%. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II, dapat dilihat bahwa pada siklus I masih banyak siswa yang tidak bertanya kepada guru pada saat mengalami kesulitan. Siswa lebih memilih bertanya kepada teman daripada bertanya kepada guru. Hal ini dikarenakan siswa lebih memahami bahasa yang digunakan temannya saat menjelaskan materi daripada bahasa yang digunakan guru, selain itu karena siswa malu atau kurang percaya diri untuk bertanya kepada guru. Kesulitan tersebut pada awalnya didiskusikan dengan teman atau kelompoknya, kemudian apabila tidak ditemukan pemecahannya mereka akan bertanya kepada guru.

3. Indikator memiliki minat terhadap pelajaran

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sebesar 60,78% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator memiliki minat terhadap pelajaran meningkat menjadi 69,60%, sedangkan pada siklus II indikator memiliki minat terhadap pelajaran meningkat menjadi 76,04%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 8,82% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,44%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator memiliki minat terhadap pelajaran pada siklus I sebesar 79,90%, sedangkan pada siklus II indikator memiliki minat terhadap pelajaran meningkat menjadi 79,94%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II

sebesar 0,04%. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* memberikan dampak terhadap suasana kelas yang kondusif, siswa lebih tertarik karena merasa tertantang sehingga pada akhirnya siswa memiliki minat terhadap pembelajaran, hal itu dibuktikan dengan siswa menyiapkan perlengkapan sebelum diperintah guru.

4. Indikator lebih senang bekerja mandiri

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sebesar 72,54% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator lebih senang bekerja mandiri meningkat menjadi 80,39%, sedangkan pada siklus II indikator lebih senang bekerja mandiri meningkat menjadi 83,33%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 7,85% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 2,94%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator lebih senang bekerja mandiri pada siklus I sebesar 77,94%, sedangkan pada siklus II Indikator lebih senang bekerja mandiri meningkat menjadi 79,94%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,00%. Pada tahap *think* (berpikir) siswa dituntut untuk dapat mengerjakan soal individu secara mandiri, namun pada kenyataannya di siklus I masih ada siswa yang sesekali bertanya jawaban kepada siswa lain.

Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami materi yang di sampaikan guru. Adapun pada siklus II siswa mulai menyesuaikan diri, hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan skor pada siklus II.

5. Indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sebesar 58,82% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin meningkat menjadi 66,66%, sedangkan pada siklus II indikator lebih senang bekerja mandiri meningkat menjadi 76,04%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 7,84% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,38%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin pada siklus I sebesar 75,49%, sedangkan pada siklus II Indikator lebih senang bekerja mandiri meningkat menjadi 77,34%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 1,85%. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* memberikan teknik yang baru dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat membuat siswa tidak merasa jenuh. Jika dilihat dari angket, sebagian besar menyatakan bersemangat pada saat pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*.

6. Indikator dapat mempertahankan pendapatnya

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sebesar 59,80% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator dapat mempertahankan pendapatnya meningkat menjadi 65,68%, sedangkan pada siklus II indikator dapat mempertahankan pendapatnya meningkat menjadi 75,00%. Hal ini

menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 5,88% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,32%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator dapat mempertahankan pendapatnya pada siklus I sebesar 73,77%, sedangkan pada siklus II Indikator dapat mempertahankan pendapatnya meningkat menjadi 77,60%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,83%. Pada dasarnya siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan argumen atau alasan dari hasil pekerjaannya. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk menjelaskan argumen atau alasan atas hasil pekerjaannya terutama pada tahap *share*, karena pada akhir pembelajaran siswa melakukan konfirmasi terhadap hasil diskusi, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang ada dan memiliki argument yang tepat atas jawaban tersebut.

7. Indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sebesar 61,70% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini meningkat menjadi 67,64%, sedangkan pada siklus II indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini meningkat menjadi 77,08%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 5,88% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,44%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator

tidak mudah melepaskan hal yang diyakini pada siklus I sebesar 75,49%, sedangkan pada siklus II Indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini meningkat menjadi 78,90%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,41%. Pada siklus I keyakinan siswa untuk mengutarakan pendapat pada saat diskusi masih kurang, siswa masih ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat, hal ini dikarenakan siswa takut salah dalam mengutarakan pendapatnya. Namun, guru selalu memberikan penjelasan bahwa tidak perlu takut salah dalam mengutarakan pendapat karena itu adalah bagian dari pembelajaran, sehingga pada siklus II terjadi peningkatan skor.

8. Indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sebesar 70,58% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal meningkat menjadi 76,47%, sedangkan pada siklus II indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini meningkat menjadi 85,41%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 5,89% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,94%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada siklus I sebesar 76,22%, sedangkan pada siklus II Indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal meningkat menjadi 81,25%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar

5,03%. Pada siklus I, masih ada siswa yang mengerjakan soal setelah diperintah guru dan pada siklus II terjadi peningkatan dimana siswa yang mengerjakan soal setelah diperintah menjadi berkurang.

Berdasarkan data observasi dan data angket Motivasi Belajar Akuntansi secara garis besar diperoleh peningkatan skor pada setiap indikatornya. sesuai dengan pendapat Wina sanjaya (2013: 44) bahwa interkasi yang ditimbulkan dalam Pembelajaran Kooperatif *Teknik Think Pair share* dapat memicu peningkatan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Selain itu juga sejalan dengan Nur Ichsanuddin Achmad Kurniawan, ulfah cahyaningsih, ikhsan ashadi subhan yang menyebutkan bahwa dengan diterapkannya Model Pembelajaran Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, dengan ini telah terbukti bahwa dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar perbankan siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengukur peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi untuk setiap indikator dan rata-rata kelas. Penelitian ini belum dapat mencerminkan kondisi Motivasi Belajar Akuntansi siswa secara individual.
2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Teknik *Think Pair Share* hanya memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk

mempresentasikan hasil diskusi, sehingga tidak semua kelompok memiliki kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hal itu dikarenakan terbatasnya waktu pada tahap presentasi (*share*).

3. Keberhasilan penelitian dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik TPS ini bukan berarti bahwa setiap siswa telah memiliki motivasi belajar yang tinggi di semua pembelajaran. Implementasi model dan teknik ini hanyalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Sulitnya memberikan penilaian dalam observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung karena banyaknya indikator yang perlu diamati sehingga memberikan dampak ketidakpastian apakah data yang diperoleh dapat mewakili data sesungguhnya selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Angket digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengambil data dimaksudkan agar dapat mewakili apa yang sebenarnya siswa rasakan maupun kerjakan, tetapi pada kenyataannya jawaban angket ada yang berbeda dengan pengamatan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016, yang dibuktikan dengan meningkatnya persentase skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil data observasi diperoleh skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi sebelum dilakukan siklus I adalah 65,68%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I skor rata-rata meningkat menjadi 72,91% dengan peningkatan skor sebesar 7,23%. Pada siklus I ke siklus II, dari skor rata-rata 72,91% pada siklus I meningkat menjadi 80,07% pada siklus II dengan peningkatan skor sebesar 7,16%. Selanjutnya berdasarkan angket yang yang didistribusikan kepada siswa dapat disimpulkan bahwa bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi yang dibuktikan dengan meningkatnya persentase skor rata-rata, dimana pada siklus I diperoleh skor 76,28% meningkat menjadi 79,03% pada siklus II atau terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa sebesar 2,75%

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* yang diharapkan dapat memicu Motivasi Belajar siswa, sehingga siswa memiliki motivasi yang lebih tinggi.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa perlu menumbuhkan keinginan untuk berhasil dalam belajar agar motivasi siswa dalam belajar dapat terus meningkat sehingga siswa akan senang dan puas jika dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- b. Kemampuan siswa dalam berdiskusi kelompok dan mengutarakan pendapat perlu ditingkatkan lagi, agar siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya dan bertanya kepada guru.
- c. Siswa hendaknya tidak mudah menyerah dan berusaha mencari pemecahannya apabila menemui kesulitan dalam mengerjakan soal.
- d. Siswa hendaknya menegur apabila melihat siswa yang mencontek pada saat mengerjakan soal.
- e. Siswa hendaknya mencari dan mengerjakan soal meskipun tidak diminta oleh guru.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada kondisi kelas dan tidak menyampaikan mengenai kondisi masing-masing siswa dalam kelas. oleh sebab itu, bagi penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian tidak hanya berfokus pada kondisi kelas tetapi juga pada masing-masing siswa yang ada di dalamnya.

- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok saja untuk mempresentasikan hasil diskusi tetapi memberikan kepada semua kelompok yang ada.

DAFTAR PUSTAKA


- Abdul majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Gramedia
- E Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Fenny Sri Hastuti. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Cawas Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY
- Hamzah B. Uno (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikhsan Ashadi Subhan. (2013). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Kerjasama dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif* : Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Melvin Rahma Sayuga. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) Berbantu Media Kartu Berpasangan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 3 MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY
- Miftahul Huda. (2014). *Cooperative learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Rochiati Wiriaatmaja. (2014) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdiakarya
- Sardiman AM. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____ (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Ulfah Cahyaningsih. (2015). Implementas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yatim Rianto. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1. Silabus

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-008
	ANALISIS / PEMETAAN KI-KD	Status Revisi	01
		Halaman	82 dari 2
		Tanggal Terbit	1 juli 2015

Mata Pelajaran : Dasar - dasar Perbankan
Kelas/Program : X AK / AKUNTANSI
SILABUS

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Alokasi Waktu
<p>KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,</p>	<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam</p>	<p>1.1. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan bisa mempelajari sistem <i>moneter di Indonesia dan sejarah perbankan di Indonesia.</i></p> <p>1.2. Menjelaskan sistem moneter di Indonesia dan sejarah perbankan di Indonesia.</p> <p>1.3. Menjelaskan pelaku pasar uang di</p>	<p>Sistem Moneter Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Moneter di Indonesia - Sejarah Bank di Indonesia 	1 Minggu

<p>damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya</p>	<p>pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.1. Menjelaskan sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia.</p> <p>4.1. Mengidentifikasi pelaku pasar uang di Indonesia.</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.2 Menjelaskan sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang</p> <p>4.2. Mengevaluasi kendala-kendala dalam sistem barter.</p>	<p>Indonesia.</p> <p>Menjelaskan dan menyebutkan tentang pengertian uang, kriteria uang, fungsi uang, jenis-jenis uang.</p>	<p>uang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Uang - Kriteria Uang - Fungsi uang - Jenis-jenis uang 	<p>1 Minggu</p>
---	---	---	--	----------------------------

<p>tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah</p> <p>KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan</p>	<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.3. Menjelaskan pengertian, peran, kriteria dan jenis lembaga keuangan</p> <p>4.3. Membedakan lembaga keuangan bank dan non bank</p>	<p>Menjelaskan dan menyebutkan tentang lembaga keuangan bank, dan non bank</p>	<p>Lembaga Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - lembaga keuangan bank - lembaga keuangan non bank 	<p>3 Minggu</p>
	<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Menjelaskan dan menyebutkan kegiatan perbankan, fungsi perbankan, cara perbankan mendapatkan keuntungan, serta</p>	<p>Bank sebagai Perantara Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - kegiatan perbankan - fungsi perbankan 	<p>2 Minggu</p>

<p>mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>	<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.4. Menjelaskan kegiatan, fungsi dan cara perbankan mendapatkan keuntungan</p> <p>4.4 Mengidentifikasi fungsi bank sebagai perantara keuangan</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan</p>	<p>fungsi bank sebagai perantara keuangan</p> <p>Menjelaskan dan menyebutkan jenis-jenis bank dan jenis-jenis kantor bank</p>	<p>- cara perbankan mendapatkan keuntungan</p> <p>- Fungsi bank sebagai perantara keuangan</p> <p>Bank dan Kantor Bank</p> <p>- Jenis-jenis bank</p> <p>Jenis-jenis kantor bank</p>	<p>2 Minggu</p>
---	--	---	--	------------------------

	<p>pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.5. Menjelaskan jenis-jenis bank dan jenis-jenis kantor bank di Indonesia</p> <p>4.5. Membedakan masing-masing jenis bank dan kantor bank.</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.6. Menjelaskan kegiatan bank umum, kegiatan bank dalam menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan</p>	<p>Menjelaskan dan menyebutkan Bank umum, BPR, Bank campuran, Bank asing</p>	<p>Kegiatan bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank umum • BPR • Bank campuran • Bank asing 	<p>3 Minggu</p>
--	---	--	---	----------------------------

	<p>jasa-jasa lainnya</p> <p>4.6. Mengidentifikasi kegiatan operasional bank.</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.7. Menjelaskan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat, Bank Campuran dan Bank Asing</p> <p>4.7. Membedakan kegiatan Bank Umum dan Bank BPR</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu</p>	<p>Menjelaskan pengertian bank umum dan BPR, serta menyebutkan kegiatan Bank umum dan BPR, Perbedaan Bank umum dan BPR</p> <p>Menjelaskan persyaratan pendirian bank, bentuk badan hukum bank, serta</p>	<p>Bank Umum dan BPR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Bank Umum dan BPR - Kegiatan Bank Umum dan BPR - Perbedaan Bank Umum dan BPR <p>Pendirian dan kerahasiaan bank</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan 	<p>3 Minggu</p> <p>1 Minggu</p>
--	---	--	--	---

	<p>pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.8. Menjelaskan persyaratan pendirian bank, bentuk badan hukum bank, kerahasiaan bank dan sanksi pelanggaran kerahasiaan bank.</p> <p>4.8. Mengidentifikasi kerahasiaan bank</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p>	<p>kerahasiaan bank</p> <p>Menjelaskan sumber dana bank</p>	<p>pendirian Bank</p> <p>- Bentuk badan hukum Bank</p> <p>- Kerahasiaan bank</p> <p>Sumber Dana Bank</p>	<p>2 Minggu</p>
--	---	---	---	------------------------

	<p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.9. Menjelaskan sumber-sumber dana bank yang berasal dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan dari lembaga lainnya</p> <p>4.9. Mengidentifikasi sumber-sumber dana bank.</p> <p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>	<p>Menjelaskan pengertian simpanan giro, cek, bilyet giro, serta menghitung jasa giro</p>	<p>Simpanan Giro</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian simpanan giro - Cek - Bilyet Giro - Menghitung jasa giro 	<p>2 Minggu</p>
--	--	---	--	----------------------------

	<p>sikap kerja</p> <p>3.10.Menjelaskan pengertian simpanan giro, sarana penarikan giro berupa cek dan bilyet giro.</p> <p>4.10 Menghitung jasa giro</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.11.Menjelaskan pengertian dan sarana penarikan simpanan tabungan, serta persyaratan bagi penabung</p> <p>4.11.Menghitung bunga tabungan</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan</p>	<p>Menjelaskan pengertian simpanan tabungan, persyaratan simpanan tabungan, serta menghitung bunga tabungan</p> <p>Menjelaskan pengertian simpanan deposito,</p>	<p>Simpanan Tabungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian simpanan tabungan - Persyaratan simpanan tabungan - Menghitung bunga tabungan <p>Simpanan Deposito</p>	<p>2 Minggu</p> <p>2 Minggu</p>
--	---	--	--	---

	<p>entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.12. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis simpanan deposito</p> <p>4.12. Menghitung jasa bunga deposito</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar</p>	<p>jenis-jenis simpanan deposito, menghitung bunga deposito</p> <p>Menjelaskan Transfer, Letter of Credit, <i>Safe Deposit Box</i>, Inkaso, Bank garansi <i>Payment point</i></p>	<p>- Pengertian simpanan deposito</p> <p>- Jenis-jenis simpanan deposito</p> <p>- Menghitung bunga deposito</p> <p>Jasa Bank Lainnya</p> <p>- Transfer</p> <p>- Letter of Credit</p> <p>- <i>Safe Deposit Box</i></p> <p>- Inkaso</p> <p>- Bank garansi <i>Payment point</i></p>	<p>4 Minggu</p>
--	--	---	---	-----------------------------------

	<p>tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.13. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis jasa bank lainnya (transfer, LC, <i>Safe Deposit Box</i>, Inkaso, Bank garansi, <i>Payment point</i>)</p> <p>4.13. Mengidentifikasi jasa bank lainnya</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam</p>	Menjelaskan lalu lintas pembayaran transaksi	Lalu lintas PembayaranTr ansaksi	2 Minggu
--	---	--	---	---------------------

	<p>pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.14.Menjelaskan lalu lintas pembayaran transaksi</p> <p>4.14.Mengidentifikasi jenis lalu lintas pembayaran transaksi</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.15.Menjelaskan pengertian, jenis dan fungsi kartu kredit</p> <p>4.15.Mengidentifikasi jenis-jenis kartu kredit</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p>	<p>Menjelaskan pengertian kartu kredit, jenis-jenis kartu kredit, serta fungsi kartu kredit</p> <p>Menjelaskan pengertian kredit bank, unsur-unsur kredit bank,</p>	<p>Kartu Kredit</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengertian kartu kredit - Jenis-jenis kartu kredit Fungsi kartu kredit <p>Kredit Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengertian kredit bank 	<p>2</p> <p>Minggu</p> <p>2</p> <p>Minggu</p>
--	---	---	--	---

	<p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.16. Menjelaskan pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi dan jenis kredit bank</p> <p>4.16. Mengidentifikasi fungsi kredit bank</p>	<p>tujuan kredit bank, fungsi kredit bank jenis kredit bank</p>	<p>- unsur-unsur kredit bank - tujuan kredit bank - fungsi kredit bank jenis kredit bank</p>	
--	---	---	--	--



LAMPIRAN 2. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS I)

A. IDENTITAS SEKOLAH

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Mata pelajaran : Dasar-dasar perbankan

Kelas : X AK 4

Semester : 2

Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

B. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. KOMPETENSI DASAR

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.
3. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
4. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
5. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja
6. Menjelaskan pengertian dan sarana penarikan simpanan tabungan, serta persyaratan bagi penabung.

D. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian simpanan tabungan.
2. Menjelaskan sarana penarikan simpanan tabungan.
3. Menjelaskan persyaratan simpanan tabungan.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan dari pembelajaran yaitu setelah proses pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian simpanan tabung
2. Menjelaskan sarana penarikan simpanan tabungan.
3. Menjelaskan persyaratan simpanan tabungan

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Simpanan Tabungan
2. Sarana penarikan Tabungan
3. Persyaratan bagi Penabung

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

H. Media, alat, dan Sumber Belajar

1. Media
Papan Tulis
2. Alat
Spidol, dan Penghapus
3. Sumber Belajar
Modul dasar-dasar perbankan

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam, mengondisikan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, menertibkan tempat 	5 menit

	<p>dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran dasar-dasar perbankan yang akan dipelajari • Melakukan apersespsi mengenai simpanan tabungan • Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian 	<p>duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. • Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru. 	
Inti	Mengamati	Mengamati	80

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan inti dari topik materi yang akan dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar 	menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru 	
	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal untuk dipikirkan (<i>Think</i>) jawabannya secara mandiri. 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara mandiri 	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan (<i>Pair</i>) untuk berdiskusi 	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru bersama pasangannya. 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa 	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan 	

	<p>mempresentasikan (<i>Share</i>) hasil diskusi bersama pasangannya.</p>	<p>hasil diskusi di depan kelas</p>	
	<p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil pekerjaan yang dipresentasikan. 	<p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil pekerjaan yang dipresentasikan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan • Menyampaikan materi pelajaran berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materi • Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru • Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	5 menit

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes : Tes Tertulis

2. Bentuk Instrumen

Soal Essay

3. Instrumen Penilaian

Soal (Terlampir)

Guru Kolaborator

Tuti Herawati, S.Pd
NIP.

Purworejo, 17 Februari 2016

Peneliti

Yanza Ikhtiarfan
NIM 12803244021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS II)

A. IDENTITAS SEKOLAH

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Mata pelajaran : Dasar-dasar perbankan

Kelas : X AK 4

Semester : 2

Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

B. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. KOMPETENSI DASAR

1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.
3. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
4. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
5. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja
6. Menghitung bunga tabungan

D. INDIKATOR

Menghitung bunga tabungan

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan dari pembelajaran yaitu setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menghitung bunga tabungan

F. MATERI PEMBELAJARAN

Menghitung Bunga Tabungan

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

H. Media, alat, dan Sumber Belajar

1. Media

Papan Tulis

2. Alat

Spidol, dan Penghapus

3. Sumber Belajar

Modul dasar-dasar perbankan

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi. Memberi motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir hari tersebut. Termotivasi dengan 	5 menit

	<p>pada siswa tentang mata pelajaran dasar-dasar perbankan yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersespsi mengenai simpanan tabungan • Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian 	<p>penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. • Memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan inti dari topik materi yang akan dibahas. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber belajar 	80 menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru 	

	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan latihan soal untuk dipikirkan (<i>Think</i>) jawabannya secara mandiri. 	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara mandiri 	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk kelompok siswa secara berpasangan (<i>Pair</i>) untuk berdiskusi 	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru bersama pasangannya. 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa mempresentasikan (<i>Share</i>) hasil diskusi bersama pasangannya. 	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 	
	<p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil pekerjaan yang dipresentasikan. 	<p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi hasil pekerjaan yang dipresentasikan. 	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan • Menyampaikan materi pelajaran berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materi • Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan guru • Berdoa dan menjawab salam yang diberikan guru 	5 menit
----------------	--	---	---------

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes : Tes Tertulis

2. Bentuk Instrumen

Soal Essay

3. Instrumen Penilaian

Soal (Terlampir)

Guru Kolaborator

Tuti Herawati, S.Pd
NIP.

Purworejo, 24 Februari 2016

Peneliti

Yanza Ikhtiarfan
NIM 12803244021

LAMPIRAN 3. Daftar Kelompok

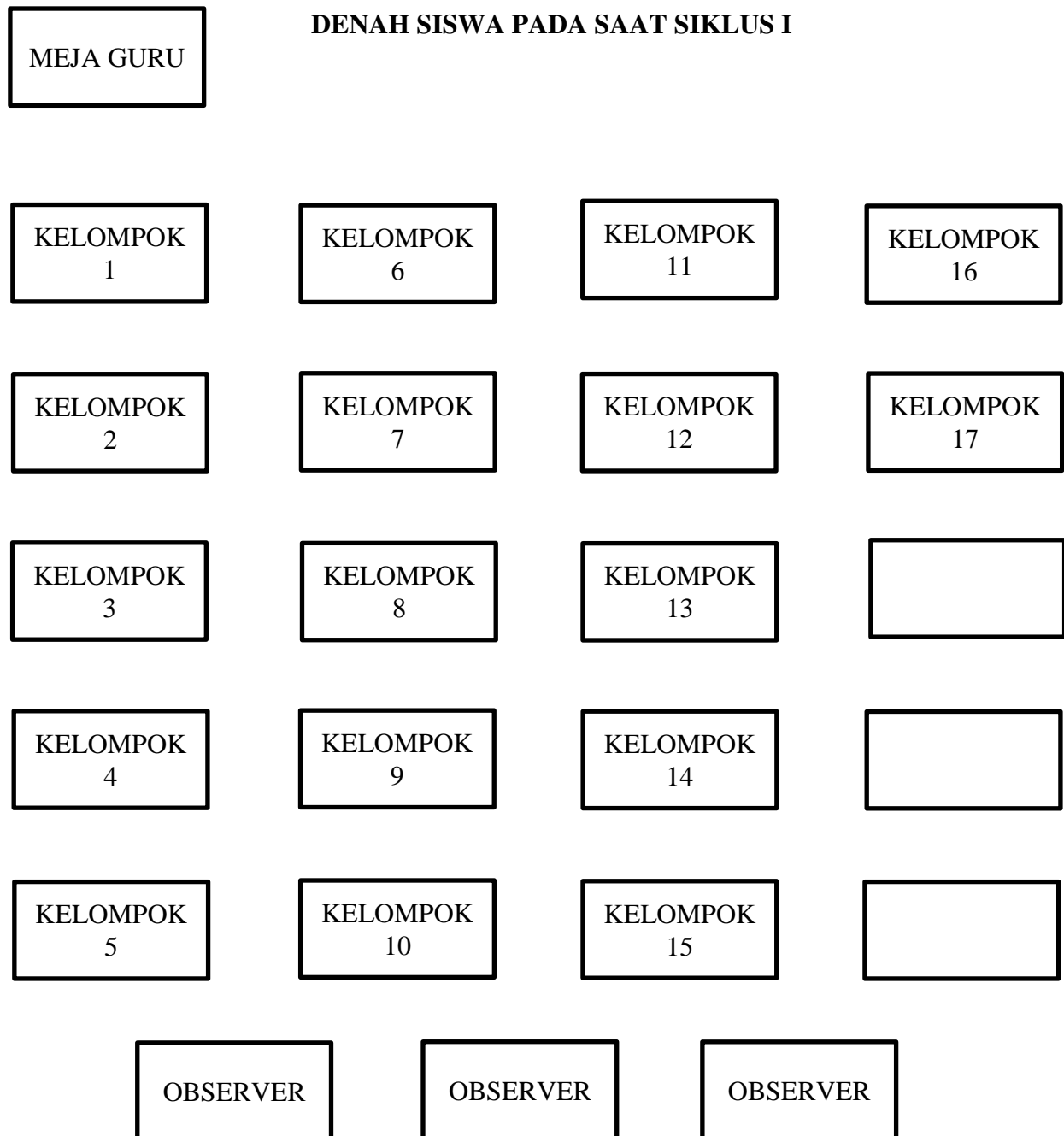
DAFTAR KELOMPOK

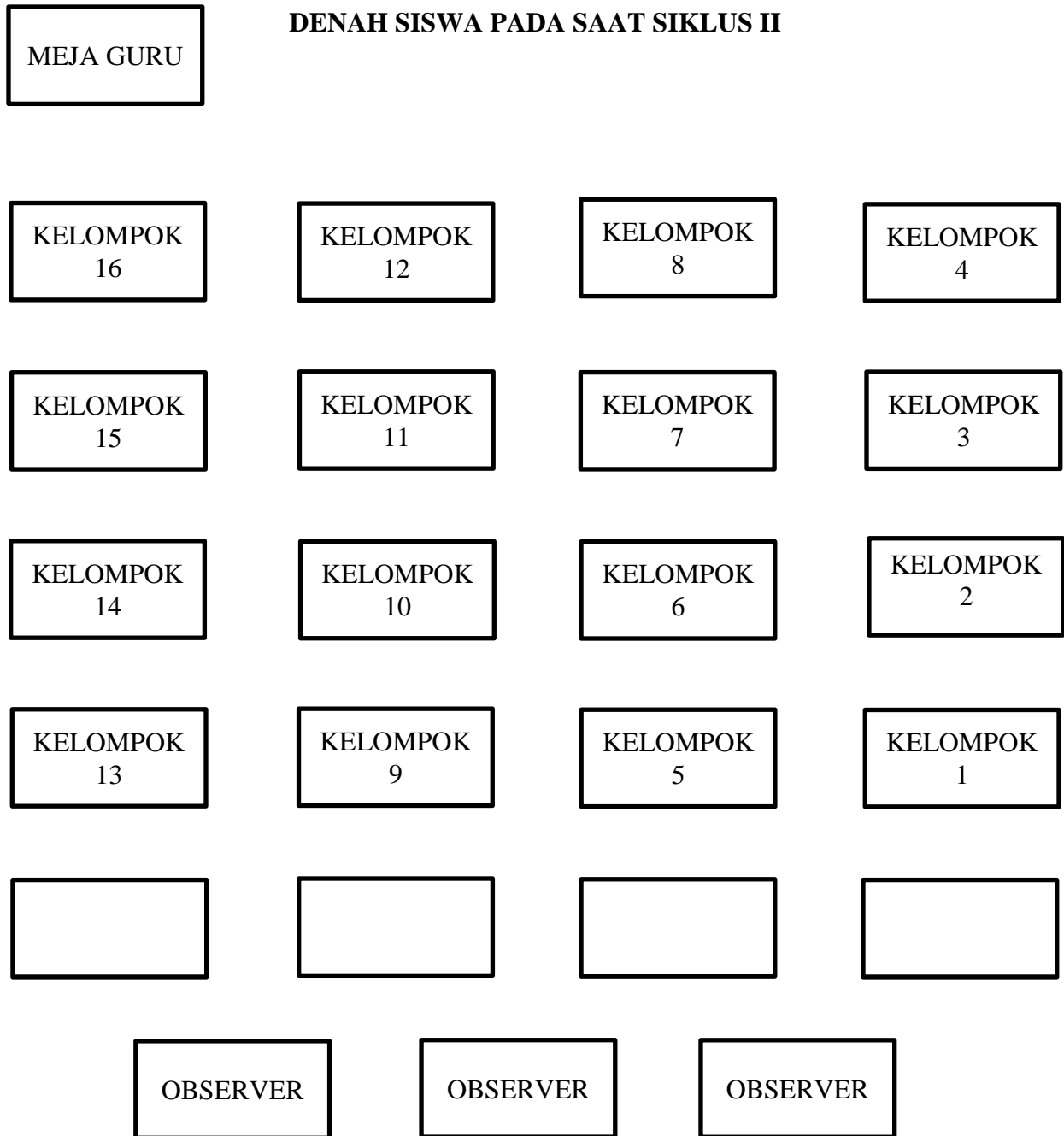
DAFTAR KELOMPOK SIKLUS I	
Kelompok 1	Kelompok 10
ANGGRAENI	FIERNA FAJAR SWASTI
FIKA NRANI TUSHINTA	ZULFA FINA
Kelompok 2	Kelompok 11
ARUM SEKAR ANINGTYAS	HETTY DIANA UTAMI
MELINIA RISMA FEBRIANTI	SUSI TANIA
Kelompok 3	Kelompok 12
ARY WIJININGRUM	INDAH WINDANA SURYA
NADIA NURJANAH	RINA EKA LESTARY
Kelompok 4	Kelompok 13
DIAN IGA LARASATI	LENI MELYNIA
RANI RAMADHANI	MUSTANGINAH
Kelompok 5	Kelompok 14
DIAN TRI LESTARI	SILVA YULIANA SAFITRI
SARI PURWANTI	SIMPING TRI WIYANI
Kelompok 6	Kelompok 15
DIVLA ALFI LATIFAH	MUFIDAH
SILVI TRIANA SAFITRI	SIFA FAIQOTUL HIMAH
Kelompok 7	Kelompok 16
FAJAR DEWI WIDYANINGRUM	VINKY YULIA MURNI
TITIS VERAJATI	PUTRI LESTARI
Kelompok 8	Kelompok 17
FEBRI AFIFAH NESTITI	NURJANAH
SUSANTI	TRI NUR KHOLISOH
Kelompok 9	
FERA ASTERIYA	
TRI WAHYUNI	

DAFTAR KELOMPOK

DAFTAR KELOMPOK SIKLUS II	
Kelompok 1	Kelompok 10
DIAN IGA LARASATI	SUSI TANIA
ZULFA FINA	FIKA NRANI TUSHINTA
Kelompok 2	Kelompok 11
ARUM SEKAR ANINGTYAS	HETTY DIANA UTAMI
RANI RAMADHANI	FIERNA FAJAR SWASTI
Kelompok 3	Kelompok 12
FAJAR DEWI WIDYANINGRUM	ANGGRAENI
NADIA NURJANAH	RINA EKA LESTARY
Kelompok 4	Kelompok 13
INDAH WINDANA SURYA	TITIS VERAJATI
MELINIA RISMA FEBRIANTI	SIMPING TRI WIYANI
Kelompok 5	Kelompok 14
DIAN TRI LESTARI	SARI PURWANTI
MUFIDAH	SIFA FAIQOTUL HIMAH
Kelompok 6	Kelompok 15
PUTRI LESTARI	VINKY YULIA MURNI
SILVI TRIANA SAFITRI	FERA ASTERIYA
Kelompok 7	Kelompok 16
ARY WIJININGRUM	SUSANTI
SILVA YULIANA SAFITRI	TRI NUR KHOLISOH
Kelompok 8	
FEBRI AFIFAH NESTITI	
LENI MELYNIA	
Kelompok 9	
DIVLA ALFI LATIFAH	
NURJANAH	

LAMPIRAN 4. Denah Tempat Duduk







LAMPIRAN 5. Materi

SIMPANAN TABUNGAN

A. Pengertian Simpanan Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat luas, dari cara yang sederhana yaitu menyimpan uang dibawa bantal sampai pada bentuk yang lebih modern, kegiatan menabung berpindah dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank. Pengertian tabungan menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat analisis lainnya yang dipersamakan itu.

B. Sarana penarikan Tabungan

Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung pada persyaratan bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah :

1. Buku tabungan.

Adalah Buku yang dipegang oleh nasabah, dimana berisi catatan-catatan saldo tabungan, transaksi penarikan, transaksi penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi atau menambah saldo yang ada pada buku tabungan tersebut.

2. Slip Penarikan

Adalah Formulir untuk menarik sejumlah dana dari rekening tabungannya. Didalam formulir ini nasabah cukup menulis nama, nomor

rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Formulir penarikan ini disebut juga slip penarikan dan biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

3. Kuitansi

Merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan, dimana tertulis nama penarik, nomor penarik, jumlah uang, dan tanda tangan penarik. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.

4. Kartu yang Terbuat dari Plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik di bank maupun di *Automated Teller Machine* (ATM).

C. Persyaratan bagi penabung

Untuk menabung di bank diperlukan berbagai persyaratan. Tujuannya adalah agar pelayanan yang diberikan kepada para nasabah menjadi sempurna. Disamping itu juga memberikan keamanan dan kemudahan serta keuntungan bagi bank maupun nasabah. Hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dapat diatur oleh bank penyelenggara, asal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pengaturan sendiri oleh masing-masing bank agar tabungan dibuat semenarik mungkin sehingga, nasabah bank tertarik untuk menabung di bank yang mereka inginkan.

1. Bank Penyelenggara

Setiap bank dapat menyelenggarakan tabungan baik bank pemerintah maupun bank swasta dan semua bank umum serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR), kecuali bank asing.

2. Persyaratan Penabung

Untuk syarat-syarat menabung tergantung bank yang bersangkutan. Seperti prosedur yang harus dipenuhi, yaitu jumlah setoran/penarikan, umur penabung, alamat penabung, dan lain-lain.

3. Jumlah setoran

Baik untuk setoran minimal waktu pertama kali menabung maupun setoran selanjutnya serta jumlah minimal yang harus tersedia di buku tabungan, juga terserah kepada bank penyelenggara.

4. Pengambilan tabungan

Merupakan jumlah maksimal yang harus ditarik, yaitu tidak melebihi saldo minimal dan frekuensi penarikan dalam setiap harinya, apakah setiap saat atau setiap hari tergantung bank yang bersangkutan.

5. Bunga dan insentif

Besarnya bunga tabungan dan cara perhitungan bunga didasarkan pada bunga harian, saldo rata-rata atau saldo terendah diserahkan kepada bank-bank penyelenggara. Begitu pula dengan insentif baik berupa hadiah, cendramata dan lainnya dengan tujuan untuk menarik nasabah agar menabung.

6. Penutupan tabungan

Syarat-syarat untuk ditutupnya tabungan oleh bank dapat dilakukan oleh nasabah sendiri atau ditutup oleh bank dengan alasan tertentu.

D. Menghitung bunga tabungan

Setiap kegiatan menabung yang dilakukan oleh nasabah akan mendapatkan imbalan jasa yaitu berupa bunga. Perhitungan bunga yang diterima nasabah dapat dihitung dari saldo harian, saldo rata-rata atau saldo terendah. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini.

Transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Saiful selama bulan Oktober 2013:

Tgl. 6 setor dengan cek bank lain Rp 8.000.000

Tgl 12 tarik tunai Rp 10.000.000

Tgl 17 transfer masuk Rp 7.000.000

Tgl 22 tarik tunai Rp 5.000.000

Tgl 31 setor tunai Rp 3.000.000

Untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata suku bunga 18% pertahun (p.a), sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sbb:

Dari tgl 1 s/d 10 bunga = 18%

Dari tgl 11 s/d 20 bunga = 15%

Dari tgl 21 s/d 31 bunga = 17%

Pertanyaan :

- a. Susunlah laporan rekening tabungan nasabah Tn. Saiful
- b. Hitunglah berapa bunga bersih yang diterima Tn. Saiful dengan menggunakan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian. Bunga tabungan dikenakan pajak sebesar 15 %

Jawaban :

a. Laporan buku tabungan

Laporan Rekening Tabungan				
Tn.Saiful per 31 Oktober 2013 (dalam ribuan rupiah)				
Tgl	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
1	Setor tunai	-	5.000	5.000
6	Setor dengan cek BI	-	8.000	8.000
12	Tarik tunai	10.000	-	10.000
17	Tranfer masuk	-	7.000	7.000
22	Tarik tunai	5.000	-	5.000
31	Setor tunai	-	3.000	3.000

b. Perhitungan bunga tabungan

1) Saldo terendah

$$\begin{aligned} \text{Bunga :} & \quad \frac{18\% \times \text{Rp}3.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 45.000 \\ \text{Pajak bunga bersih bulan: } & 15\% \times \text{Rp}45.000 = \underline{\text{Rp } 6.750} \\ & = \text{Rp } 38.250.000 \end{aligned}$$

2) Saldo rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Saldo rata-rata} & \quad \frac{44.000.000}{6} = \text{Rp}7.333.333 \\ \text{bunga} & \quad \frac{18\% \times \text{Rp}7.333.333}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 109.999 \\ \text{Pajak} & \quad 15\% \times \text{Rp } 109.999 = \text{Rp } 16.499 \\ \text{Bunga bersih} & \quad = \text{Rp } 93.500 \end{aligned}$$

3) Saldo harian

$$\begin{aligned} \text{Tanggal 1 sd 5} & \quad : \frac{18\% \times \text{Rp}5.000.000 \times 5}{365} = \text{Rp}12.329 \\ \text{Tanggal 6 sd 10} & \quad : \frac{18\% \times \text{Rp}13.000.000 \times 5}{365} = \text{Rp}32.055 \\ \text{Tanggal 11} & \quad : \frac{15\% \times \text{Rp}13.000.000 \times 1}{365} = \text{Rp}5.343 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tanggal 12 sd 16} & : \frac{15\% \times \text{Rp}13.000.000 \times 5}{365} = \text{Rp}6.164 \\ \text{Tanggal 17sd 20} & : \frac{15\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}16.438 \\ \text{Tanggal 21} & : \frac{17\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 1}{365} = \text{Rp}4.658 \\ \text{Tanggal 22 sd 30} & : \frac{17\% \times \text{Rp}5.000.000 \times 9}{365} = \text{Rp}20.959 \\ \text{Tanggal 31} & : \frac{17\% \times \text{Rp}8.000.000 \times 1}{365} = \text{Rp}3.726 \end{aligned}$$

Total Bunga Harian = Rp 101.672

Pajak 15% x Rp. 101.672 = Rp 15.251

Bunga Bersih = Rp 86.421

LAMPIRAN 6. Soal dan Jawaban

Soal

1. Jelaskan secara ringkas tentang simpanan tabungan!
2. Jelaskan manfaat yang bisa diperoleh jika memiliki simpanan dalam bentuk tabungan di bank!
3. Jelaskan secara lengkap macam-macam sarana penarikan dari tabungan!
4. Apa yang kamu ketahui tentang ATM dan apa manfaatnya jika seseorang memiliki ATM!
5. Jelaskan secara lengkap persyaratan penabung!
6. Jelaskan secara lengkap apa itu bunga bank!
7. Sebutkan dasar besarnya bunga bank?
8. Sebutkan tujuan dari persyaratan bagi penabung?
9. Sebutkan syarat-syarat penarikan tabungan?
10. Berikut transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Deni selama bulan

November 2015:

Tgl. 1 setor tunai Rp 25.000.000

Tgl. 6 tarik tunai Rp 7.000.000

Tgl. 7 setor dengan cek bank lain Rp 9.000.000

Tgl. 15 tarik tunai Rp 5.000.000

Tgl. 17 transfer masuk Rp20.000.000

Tgl. 23 tarik tunai Rp 15.000.000

Tgl. 27 tranfer masuk Rp 10.000.000

Tgl. 31 setor tunai Rp 21.000.000

Untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata suku bunga 23% pertahun, sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sbb:

Dari tgl 1 s/d 10 bunga = 20%

Dari tgl 11 s/d 20 bunga = 21%

Dari tgl 21 s/d 31 bunga = 22%

Pertanyaan :

- a. Susunlah laporan rekening tabungan nasabah Tn. Yusuf!
- b. Hitunglah berapa bunga bersih yang diterima Tn. Yusuf dengan menggunakan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian. Bunga tabungan dikenakan pajak sebesar 19%!

11. Berikut transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Harun selama bulan Januari 2016:

Tgl. 1 setor tunai Rp 3.000.000

Tgl. 5 setor dengan cek bank lain Rp 10.000.000

Tgl 12 tarik tunai Rp 7.000.000

Tgl 18 transfer masuk Rp 4.000.000

Tgl 24 tarik tunai Rp 9.000.000

Tgl 31 setor tunai Rp 5.000.000

Untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata suku bunga 15% pertahun, sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sbb:

Dari tgl 1 s/d 10 bunga = 12%

Dari tgl 11 s/d 20 bunga = 14%

Dari tgl 21 s/d 31 bunga = 16%

Pertanyaan :

- c. Susunlah laporan rekening tabungan nasabah Tn. Harun!

- d. Hitunglah berapa bunga bersih yang diterima Tn. Harun dengan menggunakan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian. Bunga tabungan dikenakan pajak sebesar 20%!

12. Berikut transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Yusuf selama bulan Desember 2015:

Tgl. 1 setor tunai Rp 11.000.000

Tgl. 7 setor dengan cek bank lain Rp 14.000.000

Tgl 15 tarik tunai Rp 6.000.000

Tgl 17 transfer masuk Rp17.000.000

Tgl 23 tarik tunai Rp 7.000.000

Tgl 31 setor tunai Rp 26.000.000

Untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata suku bunga 9% pertahun, sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sbb:

Dari tgl 1 s/d 10 bunga = 7%

Dari tgl 11 s/d 20 bunga = 8%

Dari tgl 21 s/d 31 bunga = 10%

Pertanyaan :

- c. Susunlah laporan rekening tabungan nasabah Tn. Yusuf!
- d. Hitunglah berapa bunga bersih yang diterima Tn. Yusuf dengan menggunakan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian. Bunga tabungan dikenakan pajak sebesar 12%!

Jawaban

1. Pengertian tabungan menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-

syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat analisis lainnya yang dipersamakan itu.

2. Manfaat memiliki tabungan:

- Bisa hidup hemat
- Uang yang disimpan dibank aman dari kehilangan dan kerusakan
- Dapat diambil kapan saja kita membutuhkan
- Mendapatkan penghasilan dari bunga tabungan

Sarana penarikan dari tabungan adalah:

3. Sarana penarikan dari tabungan adalah:

a. Buku tabungan

Adalah Buku yang dipegang oleh nasabah, dimana berisi catatan-catatan saldo tabungan, transaksi penarikan, transaksi penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi atau menambah saldo yang ada pada buku tabungan tersebut.

b. Slip Penarikan

Adalah Formulir untuk menarik sejumlah dana dari rekening tabungannya. Didalam formulir ini nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Formulir penarikan ini disebut juga slip penarikan dan biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

c. Kuitansi

Merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan, dimana tertulis nama penarik, nomor penarik,

jumlahuang, dan tanda tangan penarik. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.

d. Kartu yang Terbuat dari Plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik di bank maupun di Automated Teller Machine (ATM).

4. Manfaat jika seseorang memiliki ATM adalah:

- Dapat digunakan dimana saja dan kapan saja (24 jam)
- Terhindar dari bahaya perampokan
- Meningkatkan prestise seseorang
- Tidak perlu membawa uang banyak

5. Persyaratan bagi penabung

Untuk syarat-syarat menabung tergantung bank yang bersangkutan. Seperti prosedur yang harus dipenuhi, yaitu jumlah setoran/penarikan, umur penabung, alamat penabung, dan lain-lain.

6. pengertian bunga bank

Bunga bank merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual sebuah produknya. Selain hal tersebut bunga juga dapat diartikan harga yang harus dibayar kepada seorang nasabah yang memiliki sebuah simpanan dengan jharus dibayar oleh nasabah bank yaitu nasabah yang memperoleh pinjaman.

7. Dasar besarnya bunga bank

Besarnya bunga tabungan dan cara perhitungan bunga didasarkan pada bunga harian, saldo rata-rata atau saldo terendah diserahkan kepada bank-bank penyelenggara.

8. Tujuan peryaratan bagi penabung

Tujuannya adalah agar pelayanan yang diberikan kepada para nasabah menjadi sempurna. Disamping itu juga memberikan keamanan dan kemudahan serta keuntungan bagi bank maupun nasabah.

9. Syarat-syarat penarikan tabungan

- a. Penarikan hanya dapat dilakukan dengan mendatangi kantor bank atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut
- b. Penarikan tidak boleh melebihi jumlah saldo minimum yang ditentukan

10. Jawaban

a. Laporan buku tabungan

Laporan Rekening Tabungan				
Tn.Saiful per 31 November 2015 (dalam ribuan rupiah)				
Tgl	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
1	Setor tunai	-	25.000	25.000
6	Tarik tunai	7.000	-	7.000
7	Setor dengan cek BI		9.000	9.000
15	Tarik tunai	5.000	-	5.000
17	Tranfer masuk	-	20.000	20.000
23	Tari tunai	15.000	-	15.000
27	Transfer masuk	-	10.000	10.000

31	Setor tunai	-	21.000	21.000
----	-------------	---	--------	--------

b. Perhitungan bunga tabungan

1) Saldo terendah

$$\begin{aligned} \text{Bunga :} & \quad \frac{23\% \times \text{Rp}5.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 95.833 \\ \text{Pajak bunga bersih bulan: } & 19\% \times \text{Rp}95.833 = \underline{\text{Rp } 18.208} \\ & = \text{Rp } 77.625.000 \end{aligned}$$

2) Saldo rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Saldo rata-rata} & \quad \frac{112.000.000}{6} = \text{Rp}18.666.667 \\ \text{bunga} & \quad \frac{23\% \times \text{Rp}18.666.667}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}357.778 \\ \text{Pajak} & \quad 19\% \times \text{Rp}357.778 = \text{Rp}67.978 \\ \text{Bunga bersih} & \quad = \text{Rp}289.800 \end{aligned}$$

3) Saldo harian

$$\begin{aligned} \text{Tanggal 1 sd 5} & : \frac{20\% \times \text{Rp}25.000.000 \times 5}{365} = \text{Rp}68.493 \\ \text{Tanggal 6} & : \frac{20\% \times \text{Rp}7.000.000 \times 1}{365} = \text{Rp}3.835 \\ \text{Tanggal 7 sd 10} & : \frac{20\% \times \text{Rp}9.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}19.726 \\ \text{Tanggal 11 sd 14} & : \frac{21\% \times \text{Rp}9.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}20.712 \\ \text{Tanggal 15sd 16} & : \frac{21\% \times \text{Rp}5.000.000 \times 2}{365} = \text{Rp}5.753 \\ \text{Tanggal 17 sd 20} & : \frac{21\% \times \text{Rp}20.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}46.027 \\ \text{Tanggal 21 sd 22} & : \frac{22\% \times \text{Rp}20.000.000 \times 2}{365} = \text{Rp}24.109 \\ \text{Tanggal 23 sd 26} & : \frac{22\% \times \text{Rp}15.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}36.164 \\ \text{Tanggal 27 sd 30} & : \frac{22\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}24.109 \\ \text{Tanggal 31} & : \frac{22\% \times \text{Rp}21.000.000 \times 1}{365} = \text{Rp}12.657 \end{aligned}$$

$$\text{Total Bunga Harian} = \text{Rp}261.585$$

$$\text{Pajak } 19\% \times \text{Rp}261.585 = \text{Rp}49.701$$

$$\text{Bunga Bersih} = \text{Rp}211.884$$

11. Jawaban

c. Laporan buku tabungan

Laporan Rekening Tabungan				
Tn.Saiful per 31 Januari 2016 (dalam ribuan rupiah)				
Tgl	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
1	Setor tunai	-	3.000	3.000
5	Setor dengan cek BI	-	10.000	10.000
12	Tarik tunai	7.000	-	7.000
18	Tranfer masuk	-	4.000	4.000
24	Tarik tunai	9.000	-	9.000
31	Setor tunai	-	10.000	10.000

d. Perhitungan bunga tabungan

4) Saldo terendah

$$\text{Bunga : } \frac{15\% \times \text{Rp}3.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 37.500$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak bunga bersih bulan: } 20\% \times \text{Rp}37.500 &= \underline{\text{Rp } 7.500} \\ &= \text{Rp } 30.000.000 \end{aligned}$$

5) Saldo rata-rata

$$\text{Saldo rata-rata } \frac{43.000.000}{6} = \text{Rp}7.166.666$$

$$\text{bunga } \frac{15\% \times \text{Rp}7.166.666}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}89.583$$

$$\text{Pajak } 20\% \times \text{Rp}89.583 = \text{Rp}17.916$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp}71.667$$

6) Saldo harian

$$\begin{aligned} \text{Tanggal 1 sd 4} & : \frac{12\% \times \text{Rp}3.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}3.945 \\ \text{Tanggal 5 sd 10} & : \frac{12\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 6}{365} = \text{Rp}19.726 \\ \text{Tanggal 11} & : \frac{14\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 1}{365} = \text{Rp}3.835 \\ \text{Tanggal 12 sd 17} & : \frac{14\% \times \text{Rp}7.000.000 \times 6}{365} = \text{Rp}1.610 \\ \text{Tanggal 18sd 20} & : \frac{14\% \times \text{Rp}4.000.000 \times 3}{365} = \text{Rp}4.603 \\ \text{Tanggal 21 sd 23} & : \frac{16\% \times \text{Rp}4.000.000 \times 3}{365} = \text{Rp}5.260 \\ \text{Tanggal 24 sd 30} & : \frac{16\% \times \text{Rp}9.000.000 \times 7}{365} = \text{Rp}27.616 \\ \text{Tanggal 31} & : \frac{16\% \times \text{Rp}10.000.000 \times 1}{365} = \text{Rp}4.383 \end{aligned}$$

Total Bunga Harian = Rp70.978

Pajak 20% x Rp70.978 = Rp14.195

Bunga Bersih = Rp56.783

12. Jawaban

a. Laporan buku tabungan

Laporan Rekening Tabungan				
Tn.Saiful per 31 Desember 2015 (dalam ribuan rupiah)				
Tgl	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
1	Setor tunai	-	11.000	11.000
7	Setor dengan cek BI	-	14.000	14.000
15	Tarik tunai	6.000	-	6.000
17	Tranfer masuk	-	17.000	17.000
23	Tarik tunai	7.000	-	7.000

31	Setor tunai	-	26.000	26.000
----	-------------	---	--------	--------

b. Perhitungan bunga tabungan

1) Saldo terendah

$$\begin{aligned} \text{Bunga :} & \quad \frac{9\% \times \text{Rp}6.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 45.000 \\ \text{Pajak bunga bersih bulan: } & 12\% \times \text{Rp}45.500 = \underline{\text{Rp } 5.400} \\ & = \text{Rp } 39.600.000 \end{aligned}$$

2) Saldo rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Saldo rata-rata} & \quad \frac{81.000.000}{6} = \text{Rp}13.500.000 \\ \text{bunga} & \quad \frac{9\% \times \text{Rp}13.500.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}101.250 \\ \text{Pajak} & \quad 12\% \times \text{Rp}101.250 = \text{Rp}12.150 \\ \text{Bunga bersih} & \quad = \text{Rp}89.100 \end{aligned}$$

3) Saldo harian

$$\begin{aligned} \text{Tanggal 1 sd 6} & \quad : \frac{7\% \times \text{Rp}11.000.000 \times 6}{365} = \text{Rp}12.657 \\ \text{Tanggal 7 sd 10} & \quad : \frac{7\% \times \text{Rp}14.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}10.739 \\ \text{Tanggal 11 sd 14} & \quad : \frac{8\% \times \text{Rp}14.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}12.273 \\ \text{Tanggal 15 sd 16} & \quad : \frac{8\% \times \text{Rp}6.000.000 \times 2}{365} = \text{Rp}2.630 \\ \text{Tanggal 17sd 20} & \quad : \frac{8\% \times \text{Rp}17.000.000 \times 4}{365} = \text{Rp}14.904 \\ \text{Tanggal 21 sd 22} & \quad : \frac{10\% \times \text{Rp}7.000.000 \times 2}{365} = \text{Rp}3.835 \\ \text{Tanggal 23 sd 30} & \quad : \frac{10\% \times \text{Rp}7.000.000 \times 8}{365} = \text{Rp}15.342 \\ \text{Tanggal 31} & \quad : \frac{10\% \times \text{Rp}26.000.000 \times 1}{365} = \text{Rp}7.123 \end{aligned}$$

$$\text{Total Bunga Harian} = \text{Rp}79.503$$

$$\text{Pajak } 12\% \times \text{Rp}79.503 = \text{Rp}9.540$$

$$\text{Bunga Bersih} = \text{Rp}69.964$$

**LAMPIRAN 7. Lembar Observasi
Motivasi Belajar Akuntansi**

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi:

1. Pahami setiap pernyataan/ aspek yang akan diamati
2. Berilah skor pada setiap aspek untuk masing-masing siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
3. Berikut ini aspek-aspek yang akan diamati

Indikator	Aspek yang diamati	Nomor Butir
Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan soal perbankan yang diberikan guru	1
Ulet menghadapi kesulitan	Siswa mendiskusikan jawaban dengan siswa lain saat menemui kesulitan	2
Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar	3
Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri	4
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran	5
Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya	6
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Siswa mantap dalam menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung.	7
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru	8

Berikut ini adalah rincian skor untuk setiap indikator Motivasi Belajar siswa dalam Pembelajaran Akuntansi:

1. Siswa menyelesaikan soal perbankan yang diberikan guru

Skor 3	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sampai selesai.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru akan tetapi tidak sampai selesai.

Skor 1	Siswa sama sekali tidak mengerjakan soal yang diberikan guru.
--------	---

2. Siswa mendiskusikan jawaban dengan siswa lain saat menemui kesulitan

Skor 3	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal, Siswa berdiskusi atau bertanya kepada teman atau guru sampai menemukan jawaban dari masalah yang diperoleh.
Skor 2	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan siswa hanya sekedar bertanya kepada teman.
Skor 1	Siswa lebih memilih diam dan tidak bertanya kepada teman atau guru dan berhenti mengerjakan soal.

3. Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar

Skor 3	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar sebelum guru masuk ke dalam kelas.
Skor 2	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar saat guru sudah berada di dalam kelas, tanpa diperintah guru.
Skor 1	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar saat guru sudah berada di dalam kelas setelah diperintah guru.

4. Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri

Skor 3	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak bertanya kepada teman.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan sesekali bertanya kepada teman.
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan tugas secara mandiri dan sering bertanya kepada teman.

5. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran

Skor 3	Siswa bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran perbankan.
Skor 2	Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran perbankan yang dilaksanakan.
Skor 1	Siswa hanya diam dan tidak aktif mengikuti pembelajaran perbankan bahkan cenderung tidak memperhatikan.

6. Siswa dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya

Skor 3	Siswa dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya dengan benar dan jelas.
Skor 2	Siswa dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya yang belum sepenuhnya benar.
Skor 1	Siswa tidak dapat memberikan argument atau alasan atas hasil pekerjaannya.

7. Siswa mantap dalam menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung.

Skor 3	Siswa sangat mantap menyampaikan pendapatnya saat diskusi serta dalam mengerjakan soal yang diberikan guru
Skor 2	Siswa ragu menyampaikan pendapatnya saat diskusi serta dalam mengerjakan soal yang diberikan guru
Skor 1	Siswa tidak menyampaikan pendapat saat diskusi dan ragu saat mengerjakan soal yang diberikan guru

8. Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru

Skor 3	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal jika sudah diminta oleh guru.
Skor 1	Siswa sama sekali tidak mengerjakan soal yang diberikan.

**LAMPIRAN 8. Angket Motivasi
Belajar Akuntansi**

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (✓) pada jawaban Anda
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Tempat tinggal : (*Kost/Rumah)
 Alamat :

(keterangan : yang bertanda * berarti pilih salah satu)

Alternatif jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal dan tugas perbankan yang diberikan oleh guru.				
2	Saya mengeluh dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.				
3	Saya tidak berhenti mengerjakan soal-soal perbankan jika belum selesai.				
4	Saya mudah menyerah saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal perbankan dan tidak berusaha mencari pemecahannya.				

5	Saya bertanya kepada guru ketika ada penjelasan materi perbankan yang tidak saya pahami.				
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal perbankan.				
7	Saya yakin bahwa dengan belajar perbankan dengan bersungguh-sungguh saya akan berhasil.				
8	Saya memperhatikan penjelasan guru pada saat menyampaikan materi.				
9	Pada saat diskusi saya tidak berdiskusi diluar materi.				
10	Saya berusaha mengerjakan sendiri pada saat ulangan atau tugas individu.				
11	Saya melihat jawaban teman pada saat mengerjakan ulangan perbankan.				
12	Saya merasa biasa saja jika melihat ada teman yang mencontek saat ulangan perbankan.				
13	Saya merasa bosan jika diberi tugas (pekerjaan rumah) dan perbankan oleh guru.				
14	Saya merasa tidak tertarik ketika guru memberikan soal latihan terus-menerus.				
15	Saya bersemangat mengerjakan soal saat guru memberikan soal-soal yang bervariasi.				
16	Saya memilih membuktikan jawaban saya benar atau salah jika hasil pekerjaan saya berbeda dengan teman.				
17	Saya merasa malu berpendapat ketika berdiskusi karena takut pendapat saya salah.				
18	Dalam diskusi saya aktif memberikan pendapat.				
19	Saya yakin dengan berlatih mengerjakan soal perbankan akan membuat saya lebih memahami perbankan.				
20	Saya ragu-ragu ketika menjawab soal perbankan yang sulit.				
21	Saya merasa yakin dengan apa yang saya kerjakan dibandingkan dengan mencontek pekerjaan teman.				
22	Saya berusaha mencari dan mengerjakan soal perbankan meskipun tidak disuruh oleh guru.				
23	Jika saya tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, saya akan berdiskusi dengan teman untuk mencari pemecahannya.				
24	Jika saya mampu mengerjakan soal perbankan yang mudah selanjutnya saya ingin mengerjakan yang lebih sulit.				



LAMPIRAN 9. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR SISWA

NO	NAMA	SIKLUS I	SIKLUS II
1	ANGGRAENI	✓	✓
2	ARUM SEKAR ANINGTYAS	✓	✓
3	ARY WIJININGRUM	✓	✓
4	DIAN IGA LARASATI	✓	✓
5	DIAN TRI LESTARI	✓	✓
6	DIVLA ALFI LATIFAH	✓	✓
7	FAJAR DEWI W	✓	✓
8	FEBRI AFIFAH NESTITI	✓	✓
9	FERA ASTERIYA	✓	✓
10	FIERNA FAJAR SWASTI	✓	✓
11	FIKA NRANI TUSHINTA	✓	✓
12	HETTY DIANA UTAMI	✓	✓
13	INDAH WINDANA SURYA	✓	✓
14	LENI MELYNIA	✓	✓
15	MELINIA RISMA FEBRIANTI	✓	✓
16	MUFIDAH	✓	✓
17	MUSTANGINAH	✓	Sakit
18	NADIA NURJANAH	✓	✓
19	NURJANAH	✓	✓
20	PUTRI LESTARI	✓	✓
21	RANI RAMADHANI	✓	✓
22	RINA EKA LESTARY	✓	✓
23	SARI PURWANTI	✓	✓
24	SIFA FAIQOTUL HIMAH	✓	✓
25	SILVA YULIANA SAFITRI	✓	✓
26	SILVI TRIANA SAFITRI	✓	✓
27	SIMPING TRI WIYANI	✓	✓
28	SUSANTI	✓	✓
29	SUSI TANIA	✓	✓
30	TITIS VERAJATI	✓	✓
31	TRI NUR KHOLISOH	✓	✓
32	TRI WAHYUNI	✓	Sakit
33	VINKY YULIA MURNI	✓	✓
34	ZULFA FINA	✓	✓

**LAMPIRAN 10. Hasil Observasi dan
Angket Motivasi Belajar Akuntansi**

HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS

NO	NAMA	INDIKATOR								JUMLAH	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ANGGRAENI	2	2	3	2	1	1	2	2	15	62.50%
2	ARUM SEKAR ANINGTYAS	2	3	2	2	2	1	2	3	17	70.83%
3	ARY WIJININGRUM	2	2	1	2	1	2	2	2	14	58.33%
4	DIAN IGA LARASATI	2	2	2	2	1	2	2	2	15	62.50%
5	DIAN TRI LESTARI	3	2	2	3	3	1	2	3	19	79.16%
6	DIVLA ALFI LATIFAH	2	2	1	2	1	2	2	2	14	58.33%
7	FAJAR DEWI W	2	2	2	2	1	2	2	2	15	62.50%
8	FEBRI AFIFAH NESTITI	2	2	2	2	2	2	2	3	17	70.83%
9	FERA ASTERIYA	2	2	1	2	2	1	1	2	13	54.16%
10	FIERNA FAJAR SWASTI	2	2	3	2	1	1	1	2	14	58.33%
11	FIKA NRANI TUSHINTA	2	2	2	3	1	2	3	2	17	70.83%
12	HETTY DIANA UTAMI	2	2	2	2	3	2	2	2	17	70.83%
13	INDAH WINDANA SURYA	2	2	1	2	1	2	1	2	13	54.16%
14	LENI MELYNIA	2	2	2	2	2	2	1	2	15	62.50%
15	MELINIA RISMA FEBRIANTI	2	3	2	2	3	2	2	3	19	79.16%
16	MUFIDAH	2	2	2	3	3	2	3	2	19	79.16%
17	MUSTANGINAH	2	2	2	2	2	1	1	2	14	58.33%
18	NADIA NURJANAH	2	2	2	3	2	2	2	2	17	70.83%
19	NURJANAH	2	2	2	2	1	1	1	2	13	54.16%
20	PUTRI LESTARI	2	2	1	2	2	2	2	2	15	62.50%

21	RANI RAMADHANI	2	2	2	2	3	3	3	2	19	79.16%
22	RINA EKA LESTARY	2	2	2	2	2	1	1	2	14	58.33%
23	SARI PURWANTI	3	2	2	2	2	2	1	2	16	66.66%
24	SIFA FAIQOTUL HIMAH	2	2	2	2	2	2	2	2	16	66.66%
25	SILVA YULIANA SAFITRI	2	2	2	2	2	2	1	2	15	62.50%
26	SILVI TRIANA SAFITRI	2	2	2	2	2	1	1	2	14	58.33%
27	SIMPING TRI WIYANI	2	2	2	3	2	1	3	2	17	70.83%
28	SUSANTI	2	2	1	2	1	2	2	2	14	58.33%
29	SUSI TANIA	2	2	1	2	2	2	1	2	14	58.33%
30	TITIS VERAJATI	3	3	2	2	2	2	3	2	19	79.16%
31	TRI NUR KHOLISOH	3	2	2	2	1	2	3	2	17	70.83%
32	TRI WAHYUNI	2	2	2	2	1	2	1	2	14	58.33%
33	VINKY YULIA MURNI	2	2	1	2	2	3	2	2	16	66.66%
34	ZULFA FINA	3	2	2	3	1	3	3	2	19	79.16%
	Jumlah	73	71	62	74	60	61	63	72	536	
	Skor max	102	102	102	102	102	102	102	102	816	
	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	65,68%	
	Persentase	71,56%	69,60%	60,78	72,54%	58,82%	59,80%	61,76	70,58%		

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

NO	NAMA	INDIKATOR								JUMLAH	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ANGGRAENI	3	3	2	2	2	2	2	2	18	75.00%
2	ARUM SEKAR ANINGTYAS	3	3	2	3	2	2	2	2	19	79.16%
3	ARY WIJININGRUM	2	2	3	3	2	2	2	2	18	75.00%
4	DIAN IGA LARASATI	2	2	3	2	2	2	2	2	17	70.83%
5	DIAN TRI LESTARI	3	2	2	3	2	2	3	2	19	79.16%
6	DIVLA ALFI LATIFAH	2	2	2	3	2	3	2	2	18	75.00%
7	FAJAR DEWI W	2	3	1	3	2	1	2	2	16	66.66%
8	FEBRI AFIFAH NESTITI	3	2	2	2	2	2	3	2	18	75.00%
9	FERA ASTERIYA	3	2	2	3	2	2	2	3	19	79.16%
10	FIERNA FAJAR SWASTI	2	2	2	2	3	2	2	2	17	70.83%
11	FIKA NRANI TUSHINTA	2	3	2	3	2	2	2	2	18	75.00%
12	HETTY DIANA UTAMI	3	2	2	2	3	2	2	3	19	79.16%
13	INDAH WINDANA SURYA	3	2	2	2	2	2	2	2	17	70.83%
14	LENI MELYNIA	2	3	1	2	2	2	2	2	16	66.66%
15	MELINIA RISMA FEBRIANTI	3	3	2	2	2	2	3	2	19	79.16%
16	MUFIDAH	3	2	2	3	2	2	2	2	18	75.00%
17	MUSTANGINAH	2	2	3	2	1	2	1	3	16	66.66%
18	NADIA NURJANAH	3	2	2	3	2	2	2	3	19	79.16%
19	NURJANAH	2	2	2	3	2	2	1	2	16	66.66%
20	PUTRI LESTARI	3	2	2	2	2	2	2	2	17	70.83%
21	RANI RAMADHANI	2	2	2	2	3	3	3	2	19	79.16%

22	RINA EKA LESTARY	2	2	2	2	1	2	2	3	16	66.66%
23	SARI PURWANTI	2	2	2	2	1	2	2	2	15	62.50%
24	SIFA FAIQOTUL HIMAH	3	2	2	2	2	2	2	3	18	75.00%
25	SILVA YULIANA SAFITRI	3	2	2	3	2	1	2	3	18	75.00%
26	SILVI TRIANA SAFITRI	3	2	2	2	2	2	1	3	17	70.83%
27	SIMPING TRI WIYANI	2	3	3	3	2	2	2	2	19	79.16%
28	SUSANTI	2	2	2	2	2	1	2	2	15	62.50%
29	SUSI TANIA	3	2	2	2	2	2	1	3	17	70.83%
30	TITIS VERAJATI	2	3	2	3	2	2	3	2	19	79.16%
31	TRI NUR KHOLISOH	2	2	2	2	2	2	3	2	17	70.83%
32	TRI WAHYUNI	2	2	2	2	2	2	1	2	15	62.50%
33	VINKY YULIA MURNI	3	2	2	2	2	1	2	3	17	70.83%
34	ZULFA FINA	2	2	3	3	2	3	2	2	19	79.16%
	Jumlah	84	76	71	82	68	67	69	78	595	
	Skor max	102	102	102	102	102	102	102	102	816	
	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8		
	Persentase	82.35%	74.50%	69.60%	80.39%	66.66%	65.68%	67.64%	76.47%		72.91%

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

NO	NAMA	INDIKATOR								JUMLAH	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ANGGRAENI	3	3	2	2	2	2	3	3	20	83.33%
2	ARUM SEKAR ANINGTYAS	3	3	2	3	2	2	2	2	19	79.16%
3	ARY WIJININGRUM	3	2	3	3	2	2	2	3	20	83.33%
4	DIAN IGA LARASATI	2	3	3	2	2	2	2	2	18	75.00%
5	DIAN TRI LESTARI	2	3	2	3	2	3	2	3	20	83.33%
6	DIVLA ALFI LATIFAH	3	2	2	3	2	3	2	2	19	79.16%
7	FAJAR DEWI W	2	3	3	3	2	2	3	2	20	83.33%
8	FEBRI AFIFAH NESTITI	3	2	2	2	2	3	2	3	19	79.16%
9	FERA ASTERIYA	3	2	2	3	2	2	2	3	19	79.16%
10	FIERNA FAJAR SWASTI	2	3	2	2	2	3	2	2	18	75.00%
11	FIKA NRANI TUSHINTA	3	3	2	3	3	2	2	2	20	83.33%
12	HETTY DIANA UTAMI	3	2	2	2	3	2	2	3	19	79.16%
13	INDAH WINDANA SURYA	3	3	3	2	2	2	3	3	21	87.50%
14	LENI MELYNIA	2	3	3	2	2	2	3	2	19	79.16%
15	MELINIA RISMA FEBRIANTI	3	3	2	2	3	2	3	3	21	87.50%
16	MUFIDAH	3	2	2	3	2	2	2	3	19	79.16%
17	MUSTANGINAH										0.00%
18	NADIA NURJANAH	3	3	2	3	2	2	2	3	20	83.33%
19	NURJANAH	3	2	2	3	2	2	2	3	19	79.16%
20	PUTRI LESTARI	2	3	2	2	2	2	3	2	18	75.00%
21	RANI RAMADHANI	2	2	2	2	3	3	3	2	19	79.16%

22	RINA EKA LESTARY	2	2	2	2	3	2	2	3	18	75.00%
23	SARI PURWANTI	3	2	3	3	3	2	3	2	21	87.50%
24	SIFA FAIQOTUL HIMAH	3	2	2	2	2	2	2	3	18	75.00%
25	SILVA YULIANA SAFITRI	2	2	2	3	3	2	2	3	19	79.16%
26	SILVI TRIANA SAFITRI	3	2	3	2	2	2	2	3	19	79.16%
27	SIMPING TRI WIYANI	2	2	3	3	2	2	2	3	19	79.16%
28	SUSANTI	3	2	2	2	3	3	3	2	20	83.33%
29	SUSI TANIA	3	2	2	2	2	2	2	3	18	75.00%
30	TITIS VERAJATI	2	3	2	3	2	2	2	2	18	75.00%
31	TRI NUR KHOLISOH	2	2	2	3	3	3	3	2	20	83.33%
32	TRI WAHYUNI										0.00%
33	VINKY YULIA MURNI	3	2	2	2	2	2	2	3	18	75.00%
34	ZULFA FINA	3	2	3	3	2	3	2	2	20	83.33%
	Jumlah	84	77	73	80	73	72	74	82	615	
	Skor max	96	96	96	96	96	96	96	96	768	
	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8		
	Persentase	87.50%	80.20%	76.04%	83.33%	76.04%	75.00%	77.08%	85.41%	80.07%	

HASIL DISTRIBUSI ANGGKET SIKLUS I

NO	NAMA	INDIKATOR																								Jumlah	Skor
		1	2*	3	4*	5	6	7	8	9	10	11*	12	13*	14*	15	16	17*	18	19	20*	21	22	23	24		
1	ANGGRAENI	2	2	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	70	72.91%
2	ARUM S.A	2	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	74	77.08%
3	ARY W	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	70	72.91%
4	DIAN I.L	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	2	1	2	2	1	4	2	4	2	70	72.91%
5	DIAN T. L	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	68	70.83%
6	DIVLA A.L	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	75	78.12%
7	FAJAR D.W	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	76	79.16%
8	FEBRI A.N	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	3	75	78.12%
9	FERA A	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	72	75.00%
10	FIERNA F.S	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	75	78.12%
11	FIKA N.T	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	72	75.00%
12	HETTY D.U	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	69	71.87%
13	INDAH W.S	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	84	87.50%
14	LENI M	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	71	73.93%
15	MELINIA R.F	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	84	87.50%
16	MUFIDAH	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	79	82.29%
17	MUSTANGINAH	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	70	72.91%
18	NADIA N	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	73	76.04%
19	NURJANAH	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	2	3	3	3	3	2	71	73.93%
20	PUTRI L	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	82	85.41%
21	RANI R	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	69	71.87%
22	RINA E.L	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	74	77.08%
23	SARI P	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	69	71.87%
24	SIFA F.H	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	78	81.25%

25	SILVA Y.S	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	72	75.00%
26	SILVI T.S	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	72	75.00%
27	SIMPING T.W	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	69	71.87%
28	SUSANTI	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	70	72.91%
29	SUSI T	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	1	1	2	2	4	3	2	3	4	4	4	66	68.75%
30	TITIS V	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	4	4	4	74	77.08%
31	TRI N.K	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	74	77.08%
32	TRI W	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	75	78.12%
33	VINKY Y.M	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	79	82.29%
34	ZULFA F	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	69	71.87%
	Jumlah	112	100	94	102	90	120	117	105	104	113	116	89	105	106	97	101	105	95	114	91	103	90	122	99	2490	
	Skor	306			312			326			318			308			301			308			311				
	Skor max	408			408			408			408			408			408			408			408				3264
	Indikator	1			2			3			4			5			6			7			8				
	Rata-rata	75.00%			76.47%			79.90%			77.94%			75.49%			73.77%			75.49%			76.22%				76.28%

HASIL DISTRIBUSI ANGGKET SIKLUS II

NO	NAMA	INDIKATOR																								Jumlah	Skor	
		1	2*	3	4*	5	6	7	8	9	10	11*	12	13*	14*	15	16	17*	18	19	20*	21	22	23	24			
1	ANGGRAENI	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	73	76.04%	
2	ARUM S.A	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	75	78.12%	
3	ARY W	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	75	78.12%	
4	DIAN I.L	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	74	77.08%	
5	DIAN T. L	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	72	75.00%	
6	DIVLA A.L	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	76	79.16%	
7	FAJAR D.W	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	73	76.04%	
8	FEBRI A.N	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	78	81.25%	
9	FERA A	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	77	80.20%	
10	FIERNA F.S	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	73	76.04%	
11	FIKA N.T	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	76	79.16%	
12	HETTY D.U	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	74	77.08%	
13	INDAH W.S	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	85	88.54%	
14	LENI M	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	74	77.08%	
15	MELINIA R.F	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	87	90.62%	
16	MUFIDAH	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	79	82.29%	
17	MUSTANGINAH																											
18	NADIA N	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	75	78.12%	
19	NURJANAH	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	74	77.08%	
20	PUTRIL	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	82	85.41%	
21	RANI R	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	73	76.04%	
22	RINA E.L	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	75	78.12%	
23	SARI P	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	73	76.04%	
24	SIFA F.H	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	80	83.33%	

25	SILVA Y.S	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	76	79.16%
26	SILVI T.S	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	73	76.04%	
27	SIMPING T.W	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	75	78.12%
28	SUSANTI	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	73	76.04%
29	SUSI T	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	73	76.04%
30	TITIS V	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	75	78.12%
31	TRIN.K	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	81	84.37%
32	TRI W																										
33	VINKY Y.M	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	76	79.16%
34	ZULFA F	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	2	3	73	76.04%
	Jumlah	104	96	100	95	102	107	108	99	100	106	105	96	96	103	98	99	105	94	107	96	100	98	109	105	2428	
	Skor	300			304			307			307			297			298			303			312				
	Skor max	384			384			384			384			384			384			384			384			3072	
	Indikator	1			2			3			4			5			6			7			8				
	Rata-rata	78.12%			79.16%			79.94%			79.94%			77.34%			77.60%			78.90%			81.25%			79.03%	



LAMPIRAN 11. Foto Dokumentasi

Foto Siklus IGambar 4. Tahap *think*Gambar 5. Tahap *pair*



Gambar 6. Tahap *share*

Foto Siklus II



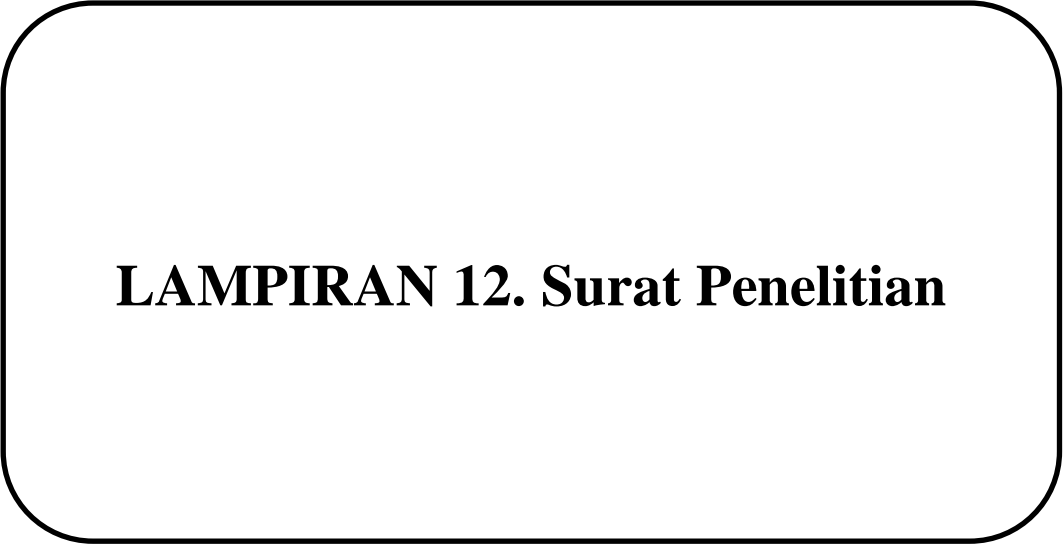
Gambar 7. Tahap *think*



Gambar 8. Tahap *pair*



Gambar 9. Tahap *share*



LAMPIRAN 12. Surat Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN EKONOMI
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
Kompetensi Keahlian : Akuntansi,
Adm.Perkantoran, Pemasaran, Busana Butik,
Teknik Komputer Jaringan, Teknik Sepeda Motor
 Jl. Semawungdaleman Kutoarjo Telp. Fax (0275) 641342

Website: www.smksawunggalihkutoarjo.sch.id

Email : smk_swg_ka@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 374/I.03 SMK Swg. 06/O/6

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : YANZA IKHTIARFAN
 NIM : 12803244021
 Program : S1
 Fakultas : Ekonomi
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Kabupaten Purworejo pada :

Bulan : Pebruari 2016
 Judul : "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Think Pair (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK-4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2015/2016"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutoarjo, 20 Februari 2016

Kepala Sekolah



T. P. Hianto, S.Kom